

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 2 ADIJAYA**

Oleh :

FIDA HARDIYANTI

NPM 1901031029



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H/2023 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 2 ADIJAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**FIDA HARDIYANTI
NPM 1901031029**

Pembimbing : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id; email: metro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : FIDA HARDIYANTI
NPM : 1901031029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 2
ADIJAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820117 200912 1 002

PERSETUJUAN

Nama : FIDA HARDIYANTI
NPM : 1901031029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 2
ADIJAYA

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No.: b-3793/ln.28.1/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 2 ADIJAYA**, yang disusun Oleh: Fida
Hardiyanti, NPM : 1901031029, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
Hari/Tanggal: Kamis/22 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Dea Tara Nintyas, M.Pd
Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



(Handwritten signatures of the examiners over the stamp)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 2 ADIJAYA

Oleh :
FIDA HARDIYANTI

Kegiatan belajar adalah kegiatan pokok dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar metode merupakan salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika yang belum mencapai nilai KKM dan juga proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Lokasi penelitian ini adalah bertempat di SDN 2 Adijaya. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Adijaya yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar ranah kognitif siswa, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan menggunakan Uji Prasyarat Analisis (Uji normalitas) dan Hipotesis yaitu uji-t dua sampel saling berkorelasi dan perhitungan dengan menggunakan program IBM SPSS 22.

Hasil Penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada nilai pretes 61,05 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa posttest 81,64 Terdapat peningkatan dari nilai rata-rata pretest dan nilai rata-rata posttest. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III yang dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,746 > 2,119$) Dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), Hasil Belajar, Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fida Hardiyanti

NPM : 1901031029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023

Yang menyatakan



Fida Hardiyanti
NPM.1901031029

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (Q.S Al-Maidah:2)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Ayahku Suhadi dan Ibuku Sukiyem yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan do'a nya padaku untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Kedua kakakku yang tersayang Dona Ferianto dan Budi Listanto yang selalu mendukung, menasehati, membantuku berjuang, dan turut berbahagia atas keberhasilan dan kebahagiaanku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat-sahabatku yang tersayang Arum Wijayanti, Mellyyana Putri, Rizki Rafika Sari, Sela Septiani, Risa Ariyanti, Khoirul Anam dan Alfian Erprabowo yang selalu memberikan semangat, motivasi untukku, meluangkan waktu dan membantuku serta bersedia mendengar keluh kesahku.
5. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Beny Lilik, S.Pd.SD selaku kepala sekolah, Ibu Risna Estuning Putri ,S.Pd selaku wali kelas III dan siswa – siswi SDN 2 Adijaya yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Skripsi ini adalah Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Dr. Zuhairi. M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I M.Pd sebagai Dosen pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih tak lupa peneliti haturkan kepada orang tua, keluarga, sahabat, rekan-rekan dan Bapak Beny Lilik Nurhadi, S.Pd.SD. selaku kepala sekolah SDN 2 Adijaya, Ibu Risna Estuning Putri, S.Pd selaku wali kelas III, siswa-siswi SDN 2 Adijaya serta pihak – pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan.

Metro , 22 Juni 2023



FIDA HARDIYANTI
NPM. 1901031029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Matematika	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Ciri – ciri hasil belajar	12
3. Indikator Hasil Belajar.....	14
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	15
5. Pengertian Pembelajaran Matematika	16
6. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI	16
7. Tujuan Pembelajaran Matematika	18
8. Materi Pembelajaran Matematika.....	19
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	22
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	23

c.	Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif.....	25
2.	Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	26
a.	Pengertian Metode <i>Numbered Head Together</i>	26
b.	Langkah- Langkah Pelaksanaan Metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	27
c.	Tujuan Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	31
d.	Kelebihan Metode <i>Numbered Head Together</i>	31
e.	Kelemahan Metode <i>Numbered Head Together</i>	32
C.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika..	33
D.	Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Rancangan Penelitian.....	36
B.	Definisi Operasional Variabel.....	37
1.	Variabel Bebas (Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT))	37
2.	Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)	39
C.	Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	40
1.	Populasi dan Sampel	40
2.	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
1.	Tes	43
2.	Observasi	43
3.	Dokumentasi	44
E.	Instrumen Penelitian	44
1.	Lembar Tes.....	45
2.	Lembar Observasi	53
F.	Teknik Analisis Data	56
1.	Uji Normalitas	56
2.	Uji Hipotesis	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	60
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	60
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
a.	Data Hasil Belajar Matematika Sebelum Pelaksanaan <i>Numbered Head Together</i> (NHT) (Pretest)	65
b.	Pelaksanaan Penelitian.....	67
c.	Data Hasil Belajar Matematika Sesudah Pelaksanaan <i>Numbered Head Together</i> (NHT) (Posttest)	70
d.	Hasil Observasi	72

3. Pengajuan Hipotesis	
a. Uji Normalitas.....	74
b. Uji Hipotesis	75
1) Uji t	75
2) Uji n Gain Ternormalisasi	77
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian Matematika	2
2. Tabel 1.1 Penelitian relevan	8
3. Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar	14
4. Tabel 2.2 KI, KD, dan Indikator	21
5. Tabel 3.1 Indikator Hasil Belajar	40
6. Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian.....	41
7. Tabel 3.3 Kriteria Uji Validitas	46
8. Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	46
9. Table 3.5 Kriteria Uji Reliabilitas	49
10. Table 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	49
11. Tabel 3.7 Kriteria Uji Daya Pembeda	50
12. Tabel 3.8 Kriteria Uji Tingkat Kesukaran	51
13. Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	51
14. Tabel 3.10 Kisi - Kisi Soal Tes Pretest dan Posttest.....	51
15. Tabel 3.11 Pedoman Penskoran	52
16. Tabel 3.12 Lembar Observasi Guru	53
17. Tabel 3.13 Lembar Observasi Siswa.....	55
18. Tabel 3.14 Kriteria Uji N Gain.....	59
19. Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 2 Adijaya	60
20. Tabel 4.2 Data Guru SDN 2 Adijaya.....	63
21. Tabel 4.3 Data Siswa Kelas III SDN 2 Adijaya.....	63
22. Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Pretest Matematika Siswa.....	65
23. Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Posttest Matematika Siswa	71
24. Tabel 4.6 Hasil obervasi aktivitas Guru.....	73
25. Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa	73
26. Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	74
27. Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji t Paired Sample Test	76
28. Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji N Gain	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Persegi	20
2. Gambar 2.2 Persegi Panjang	20
3. Gambar 2.3 Segitiga.....	20
4. Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	35
5. Gambar 4.1 Denah Lokasi.....	64
6. Gambar 4.2 Kegiatan Pretest	68
7. Gambar 4.3 Kegiatan Pretest	68
8. Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran.....	71
9. Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran.....	71
10. Gambar 4.6 Kegiatan Posttest.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Outline	91
2. RPP	95
3. Soal Tes Pretes dan Posttes	117
4. Jawaban Soal Pretes dan Posttest	119
5. Lembar Jawaban Siswa	125
6. Data Hasil Belajar Siswa Pretes dan Posttest.....	129
7. Lembar Observasi Aktifitas Guru	130
8. Lembar Observasi Siswa.....	139
9. Hasil Uji hipotesis Uji t.....	148
10. Hasil Uji N-Gain Ternormalisasi.....	148
11. Surat Bimbingan Skripsi	150
12. Surat Izin Prasurevey	151
13. Surat Balasan Izin Pra-survey.....	152
14. Surat Tugas	153
15. Surat Izin Research	154
16. Surat Balasan Izin Research	155
17. Kartu Bimbingan.....	156
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	160
19. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	161
20. Foto Dokumentasi Kegiatan	162
21. Riwayat Hidup	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapinya. Pendidikan juga dapat menjadikan manusia menjadi berkualitas dan berakhlak mulia.

Upaya peningkatan mutu pendidikan nasional dengan meningkatkan prestasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan tidaklah lepas dari peran seorang guru. Setiap media, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik hasil belajar dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, dikarenakan sebagai tolak ukur pencapaian siswa setelah menerima materi pelajaran yang dijelaskan guru. Dengan hasil belajar, maka guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang diinginkan. Sesuai dengan variabel yang peneliti gunakan yaitu hasil belajar matematika.

Menurut Parnabhakti & Ulfa, matematika merupakan ilmu yang kebenarannya mutlak, tidak dapat direvisi karena berdasarkan kepada deduksi murni yang merupakan kesatuan sistem dalam pembuktian matematika.¹

¹ Fitriani Nur and Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022), 58.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang sangat penting. Namun kita ketahui bahwa mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Banyak siswa yang tidak menyukai bahkan takut ketika mengikuti pembelajaran matematika. Sehingga siswa menjadi kurang antusias bahkan malas untuk belajar matematika yang mengakibatkan hasil belajar matematika rendah.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan mewawancarai ibu Risna Estuning Putri, S.Pd sebagai guru kelas III SDN 2 Adijaya diperoleh informasi bahwa kurangnya keaktifan siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung. Banyak siswa merasa cepat bosan atau kurang tertarik untuk belajar matematika. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga membuat siswa banyak yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran matematika. Dengan dibuktikan nilai matematika siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM mata pelajaran matematika yang ditetapkan oleh sekolah tersebut adalah 60.

Berikut adalah data hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya :

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Tema 3 “Benda di Sekitarku”
Kelas III SDN 2 Adijaya

KKM	Jumlah Siswa (orang)	Jumlah Siswa Tuntas (orang)	Jumlah Siswa Belum Tuntas (orang)	Presentasi Siswa Tuntas (%)	Presentasi Siswa Belum Tuntas (%)
≥60	17	10	7	51 %	41%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rendahnya pencapaian hasil belajar matematika di kelas III SDN 2 Adijaya, dengan KKM 60 dari jumlah siswa sebanyak 17 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas. Hal ini merupakan masalah yang seharusnya diperbaiki demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Salah satu cara untuk memperbaiki dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Konfusius seorang filosof dari Cina dalam Silberman bahwa “Apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya kerjakan, saya pahami”. Menurut Silberman belajar secara aktif apabila pelajar senang untuk mencari sesuatu yang dapat ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Peserta didik dapat mencoba langsung apa yang telah dipelajari untuk memperoleh hasil belajar.²

Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together* (NHT). *Numbered Heads Together* dikembangkan oleh Russ Frank yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling

² Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), 23

tepat. Meningkatkan semangat kerjasama siswa. Dapat dipergunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.³

Numbered Head Together (NHT) memiliki beberapa keistimewaan. Ditinjau dari sisi proses pembelajaran, penerapan *Numbered Head Together* (NHT) lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan model kooperatif tipe lainnya. Menurut Kagan, *Numbered Head Together* (NHT) hanya memuat empat tahap pembelajaran, yaitu (1) penomoran, (2) pengajuan pertanyaan, (3) berpikir bersama, (4) menjawab.⁴

Ditinjau dari sisi perolehan hasil belajar, *Numbered Head Together* (NHT) tidak kalah potensinya dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya. *Numbered Head Together* (NHT) membantu penguasaan konsep Matematika, meningkatkan kemampuan kerja sama, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁵ Dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* ini diharapkan siswa mampu memahami materi pelajaran matematika dengan mudah serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya.

Penelitian ini dikuatkan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Yuna Hanifah Batubara dengan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan pembelajaran Konvensional di kelas

³ Miftahul Huda, *Cooperatif Learning : Metode, Teknik, Struktur Dan Model Terapan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 139.

⁴ M Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2000), 3.

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif; Konsep, Landasan, Dan Implementasi Pada KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 58.

kontrol memperoleh nilai rata-rata 78. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memperoleh nilai rata-rata 86,5. Hasil uji-t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,035 > 2,024$ dengan taraf signifikan = 0,05, sehingga dapat dinyatakan H_a diterima.⁶

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Anis Afifah dengan hasil penelitian bahwa penggunaan metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 66,85 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 52,78 sehingga nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan nilai $t_o > t_t (2,77 > 2,68)$ dengan derajat kebebasan = 50, dan taraf signifikan 0,01.⁷

Berdasarkan kedua peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, guna untuk mengetahui dan membuktikan secara langsung pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika. Maka

⁶ Yuna Hanifah Batubara, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 75.

⁷ Anis Afifah, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIN 3 Metro Pusat" (IAIN Metro, 2018), 60.

penelitian yang akan dilakukan di SDN 2 Adijaya oleh peneliti berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 2 Adijaya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya
2. Hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya yang masih rendah
3. Kurangnya keaktifan siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung
4. Masih rendahnya konsep pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika

C. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan atas masalah yang diteliti untuk mempermudah pembahasan dan menghindari meluasnya masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya pada pembahasan Materi Keliling Bangun Datar di semester genap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 2 Adijaya ?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 2 Adijaya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Guru diharapkan Guru dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai cara mengajar lebih variasi dan menarik sesuai

dengan pelajaran dan guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

2) Bagi Peserta didik

Peserta Didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik untuk aktif dan hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

3) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika kelas III.

F. Penelitian Relevan

Beberapa riset terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anis Afifah (2018), dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran	Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol. Terdapat pengaruh yang signifikan antara	Persamaan pada variabel bebas (Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe <i>Numbered Head Together</i>) dan variabel terikat (hasil belajar) yang digunakan.	Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitan. Teknik pengambilan sampel berbeda, pada penelitian Anis Afifah menggunakan <i>cluster random</i>

Matematika Kelas III MIN 3 Metro Pusat ⁸	pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan nilai $t_o > t_t$ ($2,77 > 2,68$) dengan derajat kebebasan = 50, dan taraf sigifikan 0,01	jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen.	<i>samplin</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan sampling jenuh.
2 Pingky Nur Andryani (2023), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung” ⁹	Hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dapat diketahui bahwa (1) adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap keaktifan belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung. (2) adanya pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap hasil belajar pada materi Matematika siswa kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung	persamaan pada variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif learning tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) sebagai variabel bebasnya. Variabel terikatnya adalah hasil belajar.	perbedaan namun juga pada penelitian kedua yaitu lokasi penelitan Varibel terikat yang digunakan pada penelitian Pingky Nur Andryani yaitu keaktifan belajar siswa.

⁸ *Ibid.*

⁹ Pingky Nur Andryani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 di SD Islam Al Munawwar Tulungagung” (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023).

- 3 Yuna Hanifah Batubara, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁰
- hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajar menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan. Hasil ini dibuktikan dengan Hasil belajar bahasa Indonesia siswa menggunakan pembelajaran Konvensional di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 78. (2) Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memperoleh nilai rata-rata 86,5.
- Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif eksperimen. Variabel yang digunakan ama yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*).
- Perbedaan nya adalah Penelitian Yuni Hanifah Batubara menggunakan variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika. Selain itu Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian Yuni Hanifah Batubara adalah random sampling yang terdiri dari Dua Kelas yaitu sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu hanya menggunakan satu kelas dalam penelitian.

¹⁰ Batubara, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.”, 75.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil belajar

Menurut Gagne dan Brings hasil belajar adalah kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu untuk melakukan sesuatu.¹¹

Hasil belajar atau yang dikenal dengan istilah Learning Out Comes adalah seluruh kecakapan dan hasil yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dapat dinyatakan dengan angka atau nilai yang dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.¹²

Hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Suatu perubahan tersebut bisa kita artikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu akan menjadi tahu.¹³

Selain itu, Sudjana juga menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa memperoleh atau mendapat

¹¹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 24.

¹² Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2018), 15.

¹³ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 27.

pengalaman belajar tertentu, hasil belajar tersebut dapat meliputi ranah pengetahuan, ranah psikomotorik, dan ranah sikap.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah seluruh kemampuan yang didapatkan setelah melalui proses belajar atau pengalaman belajar tertentu yang dapat dinyatakan dengan angka atau nilai, kemampuan hasil belajar dapat meliputi pengetahuan, psikomotorik, dan sikap.

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang ditimbulkan akibat dari proses belajar. Dari hasil belajar kita dapat mengetahui perkembangan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.

2. Ciri – Ciri Hasil Belajar

Aunurrohman menyebutkan bahwa ciri – ciri hasil belajar yaitu belajar sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman dengan mencakup tiga unsur, yaitu sebagai berikut :

- a. Belajar adalah perubahan tingkah laku
- b. Perubahan tingkah laku itu terjadi karena latihan atau pengalaman
- c. Perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada waktu yang cukup lama.¹⁵

¹⁴ Afria Susana, *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif* (Bandung: Tata Akbar, 2019), 30.

¹⁵ Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 14.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ciri-ciri hasil belajar yang telah mengalami proses belajar yaitu sebagai berikut:

a. Perubahan Terjadi Secara Sadar

Perubahan disadari oleh individu bahwa dirinya telah mengalami perubahan baik perubahan intelektual maupun perubahan kecakapannya.

b. Perubahan Belajar Bersifat Fungsional

Perubahan yang terjadi dari hasil belajar berlangsung secara terus-menerus dan dinamis serta bermanfaat dalam kehidupan individu tersebut.

c. Perubahan Belajar Bersifat Positif dan Aktif

Perubahan yang terjadi menuju ke arah yang lebih baik dari sebelumnya dan bersifat aktif. Artinya, perubahan tidak terjadi begitu saja tetapi karena usaha individu itu sendiri

d. Perubahan Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang terjadi bersifat permanen. Setelah belajar maka apa yang didapat tidak akan hilang, melainkan akan terus berkembang.

e. Perubahan Belajar Bertujuan dan Terarah

Perubahan yang terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Sehingga perubahan tersebut dapat terarah dan disadari oleh individu.

f. Perubahan Belajar Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang terjadi mencakup seluruh aspek tingkah laku individu.¹⁶

3. Indikator Hasil Belajar

Menurut teori Taksonomi Bloom, hasil belajar mencakup tiga kompetensi ranah yaitu sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, evaluasi, dan kreasi atau membuat.

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar

No	Indikator	Aspek
1	Mengingat (C1)	Mengenal
2	Memahami (C2)	Mengingat Menafsirkan
3	Mengaplikasikan (C3)	Memberikan contoh Meringkas Menjalankan
4	Menganalisis (C4)	Memecahkan Mengemukakan
5	Evaluasi (C5)	Membandingkan Memeriksa Menemukan makna
6	Kreasi (C6)	Menciptakan Membuat Menyusun Merancang

b. Ranah Afektif

¹⁶ *Ibid.*

Ranah afektif berkenaan dengan nilai dan sikap. Tipe hasil belajar murid dapat dilihat pada tingkah laku murid, seperti perhatian murid terhadap pembelajaran, disiplin, kebiasaan belajar, menghargai guru dan teman, dan hubungan sosial. Ranah afektif terdiri dari 5 aspek yaitu menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, karakteristik menurut nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik terdiri dari 5 aspek yaitu meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.¹⁷

Berdasarkan indikator hasil belajar menurut teori taksonomi bloom diatas, indikator hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif dengan indikator yaitu menerapkan (C3) menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5).

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni, keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni, kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu, jenis upaya belajar yang meliputi strategi, metode dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁸

¹⁷ Muhammad Nawir and Darmawati, *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar* (CV. Mitra Cendekia Media, 2022), 29-31.

¹⁸ Sundahry et al., *Variabel Penelitian Bidang Pendidikan* (Klaten: Lakeisha, 2019), 124.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar kelas III SDN 2 Adijaya adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika.

5. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang sentral dalam kehidupan sehari-hari dan matematika sudah cukup dikenal dan tidak diragukan lagi. Begitu banyak kegiatan manusia yang telah menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dapat membuat manusia berpikir berdasarkan logika. Matematika dapat dikatakan memiliki peran yang besar dalam kehidupan manusia, karena seseorang tidak dapat terlepas dari matematika.¹⁹

Menurut Parnabhakti & Ulfa, matematika merupakan ilmu yang kebenarannya mutlak, tidak dapat direvisi karena berdasarkan kepada deduksi murni yang merupakan kesatuan sistem dalam pembuktian matematika. James dan James menjelaskan matematika sebagai ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.²⁰

¹⁹ Fitriani Nur and Masita, *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022), 58.

²⁰ *Ibid.*, 61.

6. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI

Karakteristik Pembelajaran Matematika Pada SD/MI Pembelajaran matematika mempunyai beberapa karakteristik yakni:

a. Pembelajarannya memakai metode spiral.

Maksudnya adalah setiap materi atau bahan yang akan dibahas selalu dikaitkan dengan bahan atau materi sebelumnya. Karena setiap materi yang akan dibahas saling bergantung atau terikat jadi ketika kita akan mempelajari materi yang baru itu adalah pengembangan dari materi sebelumnya.

b. Pembelajarannya bertahap

Bahan yang akan diajarkan atau dipelajari akan diberikan secara bertingkat mulai dari yang tahap dasar (sederhana) menuju ketahap yang rumit. Pada pembelajaran matematika SD biasanya dimulai dari yang nyata (konkret) setelah peserta didik paham lalu ketahap yang berikutnya yaitu ke gambaran sebuah objek (semi konkret) setelah itu baru ketahap berikutnya yaitu simbol-simbol (abstrak).

c. Pembelajaran memakai metode induktif

Artinya dalam pembelajarannya menggunakan cara berpikir dari keadaan khusus lalu menuju ke keadaan yang umum. Contohnya dalam pelajaran bangun datar tidak dimulai dengan mengajarkan

pengertian dari bangun datar tapi dimulai dari gambar nya terlebih dahulu atau contohnya lebih dahulu. Sehingga peserta didik akan memahami konsep dari materi tersebut.

d. Menganut kebenaran konsistensi

Maksudnya tidak adanya perselisihan (pertentangan) kenyataan yang satu dengan kenyataan lainnya atau kebenaran yang satu dengan kebenaran lainnya. Sebuah pernyataan dinyatakan benar apabila pernyataan terdahulunya telah diakui benar.

e. Pembelajaran hendaknya bermakna

Artinya cara pemberian dan pengajaran topik atau materi mementingkan pengertian dari pada hafalan.²¹

Berdasarkan paparan tentang karakteristik pembelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika itu begitu enak dan tidak membosankan sehingga peserta didik akan senang dan suka untuk belajar matematika. Akan tetapi dari banyak pendapat bahwa pembelajaran matematika itu adalah pelajaran yang rumit dan susah untuk diselesaikan. Oleh itu setiap karakteristik diatas harusnya bermakna dan cara mengajarnya harus menyenangkan terkhusus untuk SD/MI agar tercapai segala tujuan yang akan di capai.

7. Tujuan Pembelajaran Matematika

²¹ Yetti Ariani, Yullys Helsa, and Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 3-4.

Tujuan pembelajaran Matematika SD meliputi: memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep tersebut dan mengaplikasikan konsep/algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat, menggunakan penalaran pada pola, sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika.²²

Tujuan Matematika di Sekolah Dasar secara umum ialah agar siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan Matematika. Dalam Matematika, siswa tidak hanya menekankan pada proses kognitifnya saja, melainkan diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa sehingga dapat terampil menggunakan Matematika dalam kehidupan sehari-harinya. Dasar Matematika pun menjadi patokan penting dalam memahami materi Matematika.²³

8. Materi Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Bangun Datar

Bangun datar merupakan suatu bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung. Definisinya sendiri secara rinci ialah: suatu bangun yang memiliki bidang rata serta mempunyai dua dimensi yakni panjang dan lebar namun tidak mempunyai tinggi dan tebal.²⁴

²² Suvriadi Panggabean et al., *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), 6.

²³ *Ibid.*, 7.

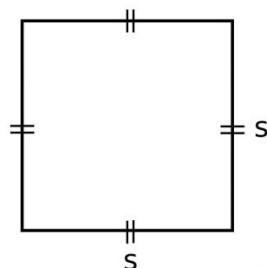
²⁴ Bernadeta Ritawati, *Materi Dan Pembahasan Matematika Dasar* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), 9.

Menurut Aditya bangun datar merupakan suatu bidang datar atau plane geometry yang terbentuk melalui titik atau garis hingga membangun 2 dimensi dan memiliki rumus luas dan keliling. Beberapa macam bangun datar diantaranya adalah segitiga, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang dan trapesium serta lingkaran.²⁵

b. Keliling Bangun Datar

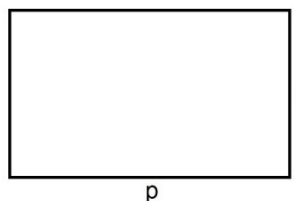
Keliling bangun datar ditentukan dengan menjumlahkan seluruh panjang sisi bangun datar tersebut.²⁶

1) Keliling Persegi



Keliling persegi = $4s$ atau $s+s+s+s$

2) Keliling Persegi Panjang

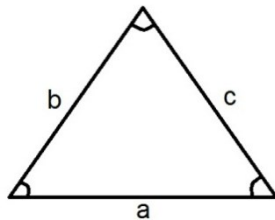


²⁵ Siti Rugoyyah, *Buku Ajar Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Cirebon: CV. Edutrimedia Indonesia, 2021), 79.

²⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Perkembangan Teknologi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 123.

Keliling Persegi Panjang = $2(p+l)$ atau $2P + 2L$

3) Keliling Segitiga



Keliling Segitiga = $a + b + c$

c. KI, KD dan Indikator

Tabel 2.2
Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator

Materi	KI	KD	Indikator
Keliling Bangun Datar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara. 3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan 	3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	3.10.1 Menentukan keliling persegi 3.10.2 Menentukan keliling persegi panjang 3.10.3 Menentukan keliling segitiga 3.10.4 Memecahkan soal keliling persegi 3.10.5 Memecahkan soal keliling Persegi Panjang 3.10.6 Memecahkan soal keliling segitiga 3.10.7 Membandingkan selisih keliling persegi 3.10.8 Membandingkan selisih keliling persegi panjang 3.10.9 Membandingkan

	<p>kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>		<p>selisih keliling segitiga</p>
--	---	--	----------------------------------

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai model pembelajaran merupakan hal yang utama.

Pembelajaran Kooperatif atau *Cooperative Learning* adalah suatu metode pembelajaran atau strategi dalam belajar dan mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan membuat sejumlah kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 anak yang bertujuan untuk

saling memotivasi antar anggotanya untuk saling membantu agar tujuan dapat tercapai secara maksimal.²⁷

Menurut Sukidin pengertian pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memandang keberhasilan individu diorientasikan dalam keberhasilan kelompok. Dalam hal ini maka siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dan siswa berusaha keras membantu dan mendorong pada teman-teman untuk bersama-sama berhasil dalam belajar.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran secara berkelompok untuk mendorong interaksi yang baik dengan teman serta saling membantu agar tujuan bersama dapat tercapai dengan maksimal.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin ada tiga yang menjadi karakteristik metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yaitu:

1) Penghargaan Kelompok

Metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menggunakan tujuan-tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh jika kelompok mencapai skor di atas kriteria yang telah ditentukan. Keberhasilan kelompok didasarkan pada penampilan individu

²⁷ Joko Krismanto Harianja et al., *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 150.

²⁸ Ariswan Usman Aje, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)* (CV. Azka Pustaka, 2022), 16.

sebagai anggota kelompok dalam menciptakan hubungan antar personal yang saling mendukung, saling membantu, dan saling peduli.

2) Pertanggung jawaban Individu

Keberhasilan kelompok tergantung dari pembelajaran individu dari semua anggota kelompok. Pertanggungjawaban tersebut menitikberatkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar. Adanya pertanggungjawaban secara individu juga menjadikan setiap anggota siap untuk menghadapi tes dan tugas-tugas lainnya secara mandiri tanpa bantuan teman sekelompoknya.

3) Kesempatan yang Sama Untuk Mencapai Keberhasilan

Metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) menggunakan metode scoring yang mencakup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik dari yang terdahulu. Dengan menggunakan metode scoring ini setiap siswa baik yang berprestasi rendah, sedang, atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.²⁹

c. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif

²⁹ Suhirman, *Konsep Dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 7.

Pada model pembelajaran kooperatif terdapat empat prosedur, yaitu :

1) Orientasi

Sama halnya model pembelajaran lainnya, model pembelajaran kooperatif diawali dengan orientasi. Hal tersebut dilakukan supaya terbentuk kesepakatan antara pendidik dan peserta didik terkait apa yang akan dipelajari dan proses pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan..

2) Kerja Kelompok

Kerja kelompok merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Pada kerja kelompok dapat dilakukan kegiatan memecahkan masalah, memahami dan meenerapkan konsep yang dipelajari. Kerja kelompok dapat dilakukan melalui diskusi, observasi, eksperimen, dll.

3) Tes atau Kuis

Tes atau kuis dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Penilaian dilakukan secara kelompok dan individu. Penilaian yang dilakukan mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

4) Penghargaan Kelompok

Langkah ini dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan kenaikan skor pada tes

individu. Kenaikan skor yang diperoleh oleh individu bergantung pada skor awal dan skor akhir.³⁰

2. Metode *Numbered Head Together* (NHT)

a. Pengertian Metode *Numbered Head Together*

Metode pembelajaran sekarang ini telah memiliki banyak jenisnya, sehingga bagi para pendidik sudah sewajarnya menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif yang tepat untuk melaksanakan KBM. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah metode *Numbered Heads Together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan tipe pembelajaran yang dikembangkan oleh Kagen yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola – pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.³¹

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model yang mengutamakan berbagai aktivitas siswa dalam mencari dan mengolah serta melaporkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Pada dasarnya model ini dibuat agar siswa dapat saling bekerja sama bergantung pada kelompok - kelompok kecil secara kooperatif.³²

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang mengedepankan kegiatan siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi

³⁰ Iis Daniati Fatimah, *Model-Model Pembelajaran* (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022), 45-46.

³¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 227.

³² Nining Mariyaningsih and Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas - Kelas Inspiratif* (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), 57.

dari berbagai sumber yang diperoleh dan akhirnya dipresentasikan di depan kelas.³³

Selain itu, model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang digunakan guru untuk melatih siswa sebagai narasumber yang berperan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Model ini pun menjadikan siswa yang dulunya pasif dikelas menjadi lebih aktif dan ikut terlibat dalam kelompok.³⁴

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang yang mengutamakan berbagai kegiatan siswa dalam mengolah informasi dengan cara saling bekerja sama antara kelompok-kelompok kecil yang hasilnya akan dipresentasikan di depan kelas.

b. Langkah- Langkah Pelaksanaan Metode *Numbered Head Together*

Langkah-langkah dalam penerapan *Numbered Heads Together* (NHT) yang dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase:

1) Fase I : Penomoran

³³ Joko Widodo and Suprayitno, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Petemon X-358 Surabaya," *JPGSD* 02, no. 03 (2014): 2.

³⁴ Nuriana Rachmani Dewi and Adi Satrio Ardiansyah, *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika* (Klaten: Lakeisha, 2022), 122.

Dalam fase ini, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-10.

2) Fase II : Mengajukan Pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya.

3) Fase III : Berfikir bersama

Siswa menyatakan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

4) Fase IV : Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.³⁵

Langkah-langkah penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan oleh Ibrahim sebagai berikut :

a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

³⁵ Muhamad Firdaus, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP," *Jurnal Formatif* 6, no. 2 (2016): 95.

b. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberi nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

c. Tiap kelompok harus memiliki buku paket

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan Lembar kerja siswa atau masalah yang diberikan oleh guru.

d. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam lembar kerja siswa

atau pertanyaan yang lebih diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik, sampai yang bersifat umum.

e. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

f. Memberikan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.³⁶

Sedangkan Menurut Hamid langkah-langkah guru dalam pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam kelompok tersebut mendapat nomor kelompok.
- b. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan masing-masing kelompok mengerjakannya bersama kelompoknya.
- c. memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawaban yang mewakili dari kelompok tersebut.
- d. Untuk membahas hasil dari setiap kelompok, guru memanggil

³⁶ Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016), 116-117.

nomor kelompok tertentu untuk membahas jawaban mereka, kemudian memanggil nomor kelompok yang lain untuk memberi tanggapan atas jawaban dari kelompok yang mempresentasikan jawabannya.

- e. Terakhir guru memberikan kesimpulan terhadap jalannya pembahasan dan pembelajaran tersebut.³⁷

c. Tujuan Pembelajaran *Numbered Head Together*

Tujuan *Numbered Head Together* (NHT) adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Penyampaian ide di dalam kelompok tentu menjadikan beragamnya ide yang muncul, maka dari ide-ide yang muncul bisa disepakati bersama mana ide yang tepat untuk digunakan menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan oleh guru.³⁸

Menurut Hosnan, tujuan *Numbered Head Together* (NHT) adalah untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan untuk meningkatkan penguasaan akademik.³⁹

Dari pendapat diatas, dapat kita ketahui bahwa tujuan dari pembelajaran dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah

³⁷ Langga Cintia Dessi, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pealajaran Matematika Pokok Bahasan Hubungan Antar Satuan Kelas Di Mi Nurul Huda Radji Demak”, *Skripsi* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), 44-45.

³⁸ Diah Sunarsih and Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 71.

³⁹ *Ibid.*

untuk memberikan kesempatan kepada siswa berinteraksi dalam bentuk Sharing ide dengan teman-temannya untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan juga mengajarkan kepada siswa untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan dari diskusi kelompoknya.

d. Kelebihan Metode *Numbered Head Together*

Kelebihan *Numbered Head Together* (NHT) menurut Hamdani antara lain :

- a. Setiap siswa menjadi siap semua.
- b. Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- c. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.⁴⁰

Sementara itu, menurut Handayana kelebihan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai berikut:

- a. Melatih siswa agar mampu menjadi tutor sebaya.
- b. Memupuk rasa kebersamaan.
- c. Membuat peserta didik menjadi terbiasa dengan perbedaan.⁴¹

⁴⁰ Dessi, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pealajaran Matematika Pokok Bahasan Hubungan Antar Satuan Kelas Di Mi Nurul Huda Radji Demak.”, 47

⁴¹ Diah Sunarsih and Yulianto Novi, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 76.

e. Kelemahan Metode *Numbered Head Together*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki kelemahan, antara lain:

- a. Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru.
- b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.
- c. Kelas cenderung jadi ramai, dan jika guru tidak dapat mengkondisikan dengan baik, keramaian itu dapat menjadi tidak terkendali.⁴²

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, guru dapat membedakan nomor yang sudah dipanggil dan nomor yang belum dipanggil, guru harus menghemat waktu dan mengkondisikan siswa sehingga waktu dapat terpakai secara maksimal dan semua siswa dapat dipanggil oleh guru. Dan jika belum terpanggil semua, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa pada pertemuan berikutnya. Guru harus pandai mengkondisikan kelas agar siswa tetap fokus pada materi sehingga tidak menimbulkan keramaian, dan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, dapat dilihat melalui *post-test*.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika

⁴² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 233.

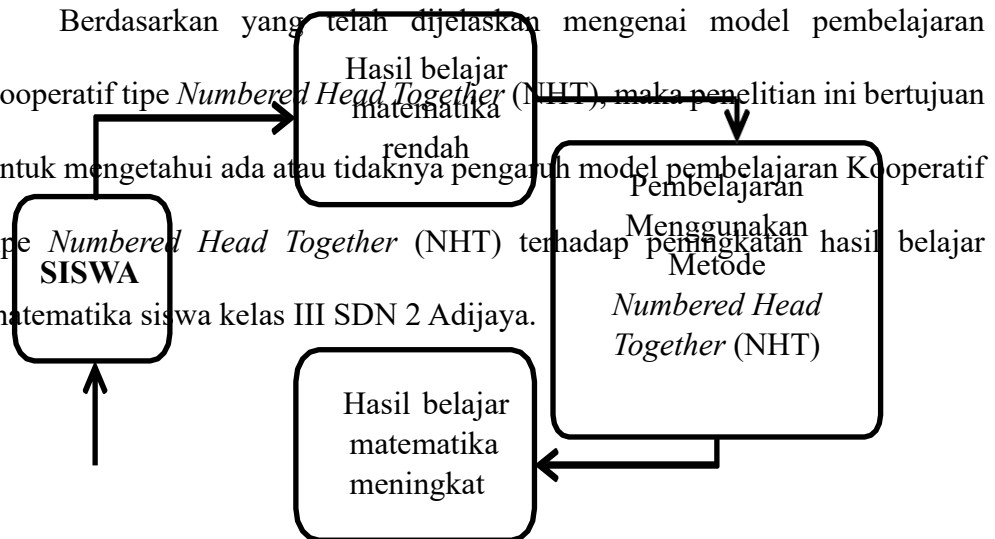
Salah satu bukti bahwa seseorang mengalami proses belajar adalah apabila di dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu karena telah terjadinya proses belajar. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran tentu saja tidak terlepas dengan proses belajar mengajar.

Suatu kegiatan belajar mengajar didalam kelas dikatakan berhasil apabila guru dan siswa dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam proses belajar, seperti siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif, dan kreatif. Guru melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, agar siswa lebih aktif. Guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang membangkitkan minat siswa dalam belajar. hal ini dapat dilakukan dengan cara memilih model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat mengatasi proses pembelajaran yang membosankan atau monoton agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* ini adalah model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa. Siswa bekerja dalam kelompok saling berdiskusi untuk memahami materi pelajaran. Pembelajaran ini siswa diberi nomor untuk masing-masing anggota, dan apabila satu nomor dipanggil oleh guru, maka nomor tersebut akan mewakili jawaban dari kelompoknya untuk melaporkan atau

mempersentasikan hasil pekerjaan mereka. Dengan demikian, siswa dapat memupuk rasa kerja sama dan saling membantu antar anggota kelompok.

Berdasarkan yang telah dijelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya.



Adapun alur kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar tersebut, peneliti mempunyai alur berpikir bahwa siswa kelas III di SDN 2 Adijaya yang berjumlah 17 siswa hasil belajar matematika rata-rata masih rendah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dimana dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas kelas III SDN 2 Adijaya.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut:

“Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head*

Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 2 Adijaya".
Jadi, penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika ini mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen banyak memberi manfaat, terutama dalam menentukan bagaimana dan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.⁴³

Jenis penelitian eksperimen ini adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk *one-group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya.

Pre-eksperimental jenis *one-group pretest-posttest* adalah penelitian yang terdapat dua kali pelaksanaan tes, yang pertama sebelum eksperimen dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan yang disebut dengan *pretest* dan selanjutnya sesudah eksperimen yang dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yang disebut dengan *posttes*.⁴⁴ Pada desain ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat

⁴³ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Araska, 2019), 19.

⁴⁴ Weweng Paramita and Marlina, "Efektivitas Model Pembelajaran Procedural Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Bagi Siswa Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa," *Basicedu Jurnal* 1, no. 5 (2021): 283.

karena dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.⁴⁵

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dalam eksperimennya. Alasan menggunakan satu kelas yaitu Kelas III karena di SDN 2 Adijaya tidak ada pembagian kelas ABC pada setiap jenjang kelasnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel secara operasional dengan karakteristik yang diamati peneliti terhadap suatu objek untuk melakukan observasi secara tepat. Mendeskripsikan variabel secara operasional yaitu mendefinisikan variabel penelitian dengan sedemikian rupa sehingga variabel bersifat terukur dan spesifik.⁴⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa operasional variabel merupakan penjabaran lebih lanjut secara konkret dan tegas mengenai suatu objek yang dijadikan pengamatan penelitian. Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel.

1. Variabel Bebas (*Numbered Head Together*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dapat juga diartikan sebagai pemicu atau pendorong terhadap perubahan fenomena yang diamati oleh peneliti.⁴⁷

⁴⁵ Sulaiman Saat and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Makasar: Pusaka Almailda, 2019), 155.

⁴⁶ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 122.

⁴⁷ Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 42.

Berdasarkan penjelasan diatas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah suatu model pembelajaran yang mengedepankan kegiatan siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang diperoleh dan akhirnya dipresentasikan di depan kelas.⁴⁸

Adapun langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah :

- a. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam kelompok tersebut mendapat nomor kelompok.
- b. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan masing-masing kelompok mengerjakannya bersama kelompoknya.
- c. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawaban yang mewakili dari kelompok tersebut.
- d. Untuk membahas hasil dari setiap kelompok, guru memanggil nomor kelompok tertentu untuk membahas jawaban mereka, kemudian memanggil nomor kelompok yang lain untuk memberi tanggapan atas jawaban dari kelompok yang mempresentasikan jawabannya.

⁴⁸ Ni Luh Widiani, "Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD," *Journal of Education Action Research* 5, no. 4 (2021): 538.

- e. Terakhir guru memberikan kesimpulan terhadap jalannya pembahasan dan pembelajaran tersebut.⁴⁹

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.⁵⁰

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas III SDN 2 Adijaya. Hasil belajar yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Matematika siswa yang diperoleh melalui tes.

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil belajar yang dilakukan sebelum diberikan tindakan (*pretest*) dan hasil belajar setelah diberikan tindakan (*posttest*) pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya.

Indikator yang dipakai pada penelitian ini dalam menentukan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya yaitu :

⁴⁹ Dessi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pealajaran Matematika Pokok Bahasan Hubungan Antar Satuan Kelas Di Mi Nurul Huda Radji Demak.", 44-45

⁵⁰ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 41.

Tabel 3.1
Indikator Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	3.10.1 Menentukan keliling persegi	C3
	3.10.2 Menentukan keliling persegi panjang	C3
	3.10.3 Menentukan keliling segitiga	C3
	3.10.4 Memecahkan soal keliling persegi	C4
	3.10.5 Memecahkan soal keliling Persegi Panjang	C4
	3.10.6 Memecahkan soal keliling segitiga	C4
	3.10.7 Membandingkan selisih keliling persegi	C5
	3.10.8 Membandingkan selisih keliling persegi panjang	C5
	3.10.9 Membandingkan selisih keliling segitiga	C5

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵¹

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah

⁵¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 45.

seluruh siswa kelas III SDN 2 Adijaya yang berjumlah 17 siswa. Data populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data siswa kelas III SDN 2 Adijaya

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas III	14	3	17

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa kelas III SDN 2 Adijaya sebanyak 17 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 3 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati. Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.⁵²

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu atau sebagian subjek yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas III SDN 2 Adijaya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

⁵² Eko Sudarmanto, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 144.

Menurut Murgono, Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* (sampel tanpa acak) dengan jenis teknik *Purposive Sampling*.

Teknik *nonprobability sampling* (sampel tanpa acak) yaitu teknik yang menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti dan juga tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁴

Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Kriteria yang ditetapkan tentunya disesuaikan dengan tujuan dan pertimbangan penelitian yang dilakukan. Teknik *purposive sampling* biasanya digunakan apabila jumlah responden yang ahli dibidang yang diteliti sangat sedikit.⁵⁵

Dari populasi kelas III yang berjumlah 17 siswa, peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁵³ Hardani Helmina Andriani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 364.

⁵⁴ Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Guepedia, 2021), 78.

⁵⁵ Aisyah Rengganis et al., *Penelitian Dan Pengembangan* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 42.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif yang digunakan untuk memperoleh data-data atau keterangan- keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. tes yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk essay dengan soal berjumlah 10 butir. Tes tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya sebelum (*pretest*) dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (*posttest*).

2. Metode Observasi

Pengertian observasi secara umum yaitu metode untuk mengumpulkan data-data dengan cara melihat atau mengamati secara sistematis. Observasi dilaksanakan dengan perencanaan yang matang.⁵⁷

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi jalannya

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 46.

⁵⁷ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 48.

proses pembelajaran penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Matematika dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang berbentuk lisan, tulisan maupun berbentuk karya. Keegan mengatakan dokumen merupakan data yang dapat mudah didapat, agar penelitian dapat dilakukan dengan baik.⁵⁸

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁵⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk menyediakan data-data kepada peneliti dan pembaca umumnya. Peneliti mendokumentasi proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dokumentasi penelitian ini berbentuk foto selama proses penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

⁵⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 145.

⁵⁹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁶⁰ Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini haruslah diuji coba terlebih dahulu. Instrumen hasil belajar yang baik adalah instrumen tes yang mempunyai 4 kriteria diantaranya, yaitu : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur yang lain disebutkan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶¹

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid soal yang akan di berikan kepada siswa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

⁶⁰ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 49.

⁶¹ Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 2.

Keterangan :

r_{xy} = Validitas Suatu Soal

N = Jumlah responden

X = Nilai awal siswa sebelum pemberian perlakuan

Y = Nilai akhir siswa setelah pemberian perlakuan

Berikut kriteria validitas soal tes :⁶²

Nilai r	Kriteria
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel
 - a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item soal angket tersebut valid.
 - b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- 2) Membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05
 - a) Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
 - b) Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.

⁶² Nirmalasari, Santiani, dan .Mukhlis Rohmadi, "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis", *Edusains*, 4, 2016. 69

- c) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No. Item	R tabel (df = N-2)	Pearson correlation atau R hitung	Keterangan
Soal-1	0.432	0.49	Valid
Soal-2	0.432	0.458	Valid
Soal-3	0.432	0.491	Valid
Soal-4	0.432	0.582	Valid
Soal-5	0.432	0.317	Tidak Vallid
Soal-6	0.432	0.443	Valid
Soal-7	0.432	0.464	Valid
Soal-8	0.432	0.473	Valid
Soal-9	0.432	0.558	Valid
Soal-10	0.432	0.523	Valid
Soal-11	0.432	0.605	Valid
Soal-12	0.432	0.461	Valid
Soal-13	0.432	0.315	Tidak Vallid
Soal-14	0.432	0.489	Valid
Soal-15	0.432	0.476	Valid

Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat disimpulkan bahwa 15 soal uji coba terdapat 12 soal yang dikatakan **valid** karena r hitung > r tabel, dimana nilai r tabel = 0.432. Sedangkan 2 soal yang tidak valid yaitu pada soal nomor 5 dan 13 akan dihilangkan karena tidak dapat

mengukur hasil belajar peserta didik dan tidak diikutsertakan pada uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan tentang sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas yaitu kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.⁶³

Tingkat reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tentang berapa kali pun data itu diambil maka akan tetap sama. Reliabilitas ini juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes.

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan reliabel/ sesuai dengan sampel yang menerima soal tersebut.

Rumus yang digunakan adalah

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \frac{(s_t^2 - \sum p_i \cdot q_i)}{(s_t^2)}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien uji reliabilitas soal tes (total tes)

k = Jumlah butir soal yang sah

s_t = Varians total

$$p_i = \frac{\text{Banyak subjek yang skornya 1}}{N}$$

⁶³ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 13.

$$q_i = 1 - p$$

Kriteria reliabilitas soal adalah sebagai berikut :⁶⁴

Interval	Kriteria
< 0,200	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,00	Sangat tinggi

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau soal dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau soal dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.
- 3) Dalam bukunya [*Joko Widyanto, 2010: 43*], menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:
- 4) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- 5) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas	N of Items
--------------------	------------

⁶⁴ Syaiful Anam, Husna Nashihin, Akbar Taufik, dkk., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 251.

0,766	13
-------	----

Dari tabel output SPSS di atas diketahui ada *N of Items* (banyaknya item soal pilihan ganda) ada 18 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,766 karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,766 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sehingga disimpulkan bahwa ke-13 item soal adalah reliabel.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal yaitu kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁶⁵ Daya pembeda ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kualitas soal yang diberikan kepada siswa.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$D = \frac{nB_A}{n_A} - \frac{nB_B}{n_B}$$

Keterangan :

nBA = Jumlah subjek pada kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

nBB = Jumlah subjek pada kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

nA = Jumlah subjek kelompok atas

nB = Jumlah subjek kelompok bawah

⁶⁵ Asrul, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 151.

Kategori daya pembeda sebagai berikut :⁶⁶

Cakupan	Kategori
0,7 – 1	Sangat Baik
0,4 - 0,69	Baik
0,02 - 0,39	Cukup

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran (*difficulty index*) dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.⁶⁷

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengukur seberapa sulit soal yang berikan kepada siswa. Rumus yang dapat digunakan adalah :

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

⁶⁶ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 63.

⁶⁷ Asrul, 149.

Kriteria soal pada tingkat kesukaran :⁶⁸

Cakupan	Kriteria Soal
0,6	Mudah
0,7	Sedang
0,2	Sukar

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran disajikan dengan tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Hasil tingkat kesukaran

No. Item	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.69	Sedang
2	0.76	Mudah
3	0.74	Mudah
4	0.68	Sedang
5	0.67	Sedang
6	0.58	Sedang
7	0.71	Mudah
8	0.65	Sedang
9	0.72	Mudah
10	0.73	Mudah
11	0.66	Sedang
12	0.71	Mudah
13	0.58	Sedang

Penelitian ini menggunakan semua kriteria tingkat kesukaran soal. Soal tes yang digunakan berjumlah 10 soal dengan kriteria mudah sebanyak 6 item dan kriteria sedang sebanyak 4 item.

Kisi-kisi soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.10
Kisi -kisi soal tes

Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Keterangan
	Siswa mampu menentukan keliling persegi panjang	1	Essay	C3

⁶⁸ Heru Kurniawan., 71

	Siswa mampu menentukan keliling segitiga	2	Essay	
	Siswa mampu menentukan keliling persegi	3	Essay	
Keliling Bangun Datar	Siswa mampu memecahkan soal keliling persegi panjang	4	Essay	C4
	Siswa mampu memecahkan soal keliling persegi	5	Essay	
	Siswa mampu memecahkan soal keliling segitiga	6	Essay	
	Siswa mampu memecahkan soal keliling persegi panjang	7	Essay	
	Siswa mampu membandingkan keliling persegi	8	Essay	C5
	Siswa mampu membandingkan keliling persegi panjang	9	Essay	
	Siswa mampu membandingkan keliling setigita	10	Essay	

Pada penelitian ini pedoman penskoran dari soal essay adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Pedoman penskoran soal essay

Indikator Soal	Skor	Keterangann
Menentukan keliling persegi panjang	4	C3
Menentukan keliling segitiga	4	
Menentukan keliling persegi	4	
Memecahkan soal keliling persegi panjang	5	C4
Memecahkan soal keliling persegi	5	
Memecahkan soal keliling segitiga	5	
Memecahkan soal keliling persegi panjang	5	

Membandingkan selisih keliling persegi	6	C5
Membandingkan selisih keliling persegi panjang	6	
Membandingkan selisih keliling segitiga	6	
Jumlah Skor	50	

Keterangan :

Jumlah Skor Maksimal = 50

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100^{69}$$

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dari aktifitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran Matematika kelas III SDN 2 Adijaya berlangsung. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) oleh guru dalam pembelajaran matematika kelas III SDN 2 Adijaya. Aspek yang di amati dalam pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

No	Tahap	Aspek yang diamati	Skor
1	Pendahuluan	Membuka Pelajaran dengan salam	
		Mengecek kehadiran siswa	

⁶⁹ Kristiana Triastuti, *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Matematika SD/MI Kelas III* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021), 147.

		Menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	
		Melakukan Apersepsi	
		Memberikan motivasi	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	
		Memberikan tes awal	
2	Kegiatan Inti	Membagi Kelompok siswa secara heterogen menjadi 4 Kelompok	
		Memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok	
		Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode Numbered Head Together (NHT)	
		Menjelaskan materi pembelajaran	
		Membagikan lembar soal kepada setiap kelompok	
		Meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat	
		Menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas	
		Meminta siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat	
		Guru mengklarifikasi hasil diskusi siswa	
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari	
3	Penutup	Guru Menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)	
		Guru memberikan tes akhir	
		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	

Keterangan :

5 = dilakukan dengan sangat baik

80 – 100 = Sangat baik

4 = dilakukan dengan baik	70 – 79 = Baik
3 = dilakukan dengan cukup baik	60 – 69 = Cukup
2 = dilakukan, namun belum baik	50 – 59 = Kurang
1 = dilakukan, namun sangat kurang baik Kurang	40 – 49 = Sangat Kurang
0 = tidak dilakukan	0 = tidak dilakukan

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

b. Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa ketika proses pembelajaran matematika berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Aspek yang diamati untuk siswa kelas III SDN 2 Adijaya ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk mengikuti pembelajaran	
2	Mendengarkan guru memberikan motivasi	
3	Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
4	Berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan Menggunakan nomor yang dipakai dikepala	
5	Memperhatikan guru saat menjelaskan	

6	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran	
7	Mendiskusikan soal - soal yang di dapat dari guru bersama kelompoknya masing-masing	
8	Menjawab soal yang diberikan oleh guru	
9	Mempresentasikan hasil diskusi yaitu jawaban soal- soal dari guru	
10	Mendengarkan kesimpulan yang guru sampaikan	
11	Mengerjakan tes akhir dengan teliti dan sungguh-sungguh	

Keterangan :

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan skor pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷⁰

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya dalam ranah kognitif. Pada

⁷⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data dalam variabel akan digunakan dalam penelitian. Data yang berdistribusi normal jika taraf signifikansi uji $\alpha=0,05$ yaitu :

- a. Signifikansi (Sig = > α , (0,05) maka data berdistribusi normal
- b. Signifikansi (Sig = < α , (0,05) maka data tidak berdistribusi normal⁷¹

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas data adalah

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

keterangan :

Z_i = Bilangan baku ke $-i$

x_i = Data ke $-i$

\bar{x} = Rata-rata

S = Standar deviasi⁷²

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum teruji kebenarannya. Hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira/dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel. Dengan demikian jelaslah bahwa hipotesis yaitu suatu kesimpulan sementara yang belum final/suatu jawaban sementara/suatu dugaan sementara yang

⁷¹ Wilda Susanti, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Mandiri Pada Mata Pelajaran Algoritma Dan Pemrograman* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 115.

⁷² Sudaryono, *Statistik Inferensial Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 36.

merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian.⁷³ Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji t

Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai *t*_{hitung} dengan *t*_{tabel}. Berikut ini hipotesis yang akan di ajukan berdasarkan hasil penelitian dilapangan adalah :

- 1) H_0 = Tidak Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya
- 2) H_1 = Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya⁷⁴

Untuk menghitung uji t digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x_t}{\sqrt{\frac{\sum(d - x_i)^2}{N(N - 1)}}$$

Keterangan :

⁷³ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 39.

⁷⁴ Budi Darma, *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 41.

X_t = Rata - rata skor selisih

d = Jumlah selisih sebelum dan sesudah tes

X_i = Jumlah selisih dengan rata-rata selisih

N = Jumlah soal

Dengan ketentuan uji hipotesis sebagai berikut:⁷⁵

1. Jika nilai *thitung* > *ttabel* maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika nilai *thitung* < *ttabel* maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan ketentuan uji hipotesis diatas jika nilai *thitung* lebih besar dari *ttabel* maka Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya. Sedangkan jika nilai *thitung* kurang dari *ttabel* maka Tidak Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya.

b. Uji n gain ternormalisasi (N-Gain)

Uji n gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya setelah mengalami perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai n gain ternormalisasi adalah :

⁷⁵ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 102.

$$g = \frac{S_f - S_i}{100 - S_i} \times 100\%$$

Keterangan :

g = Gain ternormalisasi

S_f = Skor Postest

S_i = Skor Pretest

Kategori untuk uji n gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:⁷⁶

Besarnya Gain (g)	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

⁷⁶ Dian Kurniawan, *Assessment For Learning (AFL) Dalam Pendidikan Matematika* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDN 2 Adijaya, dikemukakan data sebagai berikut :

a. Profil SDN 2 Adijaya

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Adijaya yang terletak di Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Identitas SDN 2 Adijaya

Nama Sekolah	:	UPTD SD NEGERI 2 ADIJAYA		
NPSN	:	10805843		
Jenjang Pendidikan	:	SD		
Status Sekolah	:	Negeri		
Alamat Sekolah	:	ADIJAYA		
RT / RW	:	2	/	0
Kode Pos	:	34391		
Kelurahan	:	ADIJAYA		
Kecamatan	:	Kec. Pekalongan		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Timur		
Provinsi	:	Prov. Lampung		
Negara	:	Indonesia		

SDN 2 Adijaya berdiri pada tahun 1980. Pada awalnya SDN 2 Adijaya ini bernama SDN 3 Adirejo, nama sekolah berubah karena adanya pembagian wilayah. Sebelumnya lokasi sekolah bertempat di

Desa Adirejo kemudian karena pembagian wilayah, berubah menjadi Desa Adijaya. Sehingga sekolah berubah nama menjadi SDN 2 Adijaya.

b. Visi, Misi, Dan Tujuan SDN 2 Adijaya

1) Visi SDN 2 Adijaya

Terwujudnya peserta didik yang beriman, taqwa, cerdas, terampil, berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi SDN 2 Adijaya

a) Meningkatkan minat baca, tulis , berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengetahuan

b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan bermakna.

c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai – nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.

d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.

e) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai – nilai budaya dan berkarakter bangsa.

f) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari – hari.

3) Tujuan SDN 2 Adijaya

a) Tujuan Umum

Tujuan Pendidikan dasar tercantum pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 sebagai berikut :

“Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

b) Tujuan Khusus

Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan SDN 2 Adijaya maka, Khusus yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1) Peningkatan minat baca
- 2) Peningkatan mutu menulis
- 3) Peningkatan mutu menghitung
- 4) Peningkatan mutu pelajaran IPA
- 5) Peningkatan mutu Pengetahuan social
- 6) Peningkatan mutu muatan local
- 7) Peningkatan pendidikan budaya dan karakter bangsa

c. Kondisi Sekolah SDN 2 Adijaya

1) Data Guru SDN 2 Adijaya

Data Guru SDN 2 Adijaya di sajikan dalam bentuk tabel di sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Guru SDN 2 Adijaya

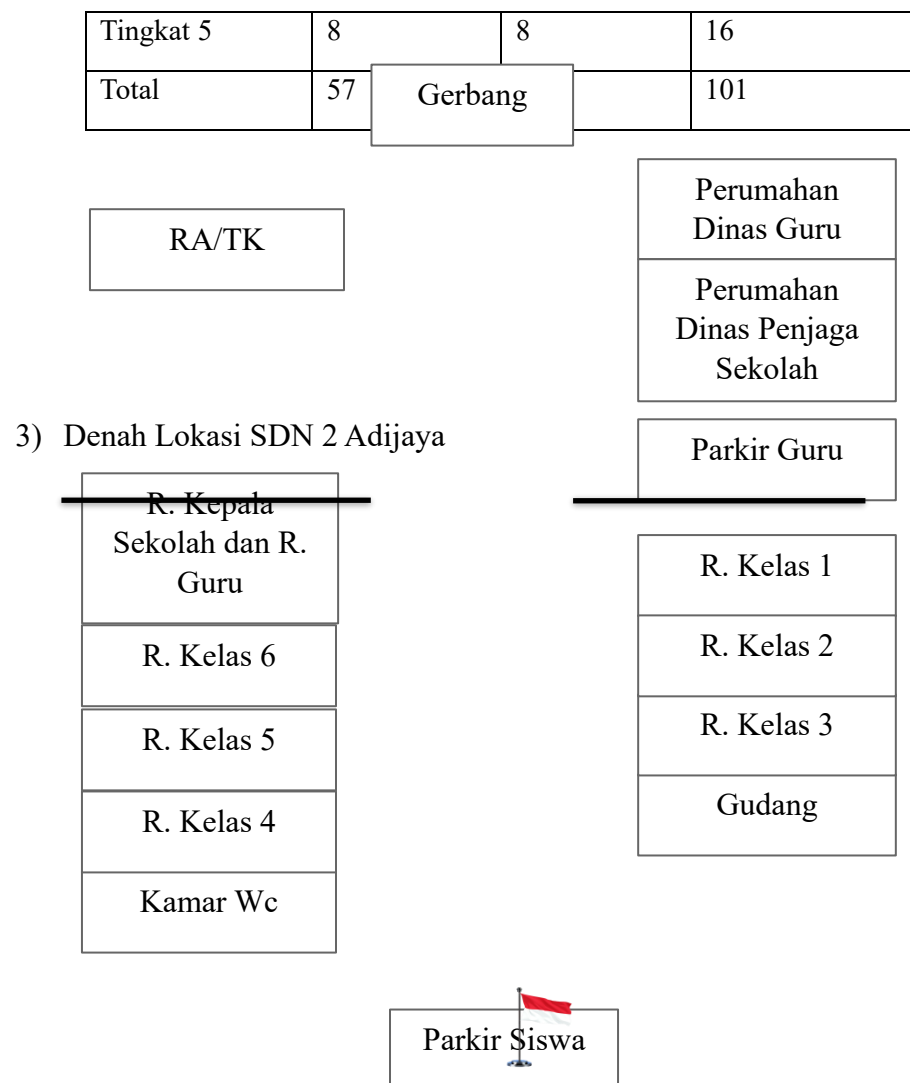
No	Nama	NIP	JK	Jenis PTK
1	Alfian Saputra		L	Guru Kelas
2	Beny Lilik Nurhadi	198307272006041007	L	Kepala Sekolah
3	BETTI LINDASARI	199010052022212004	P	Guru Kelas
4	DEWI CAHYATI		P	Guru Mapel
5	Eka Setianingsih	199204192022212006	P	Guru Kelas
6	Fifi Astuti	199402162022212005	P	Guru Kelas
7	Miswati	196703031988082001	P	Guru Mapel
8	Moh. Thoha	196905091991031003	L	Penjaga Sekolah
9	Sringatun	196606121987052001	P	Guru kelas
10	Risna Estuning Putri		P	Guru Kelas

2) Data Siswa SDN 2 Adijaya

Data Siswa SDN 2 Adijaya disajikan dalam bentuk filw sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data siswa SDN 2 Adijaya

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 4	12	13	25
Tingkat 3	14	3	17
Tingkat 6	11	9	20
Tingkat 1	6	8	14
Tingkat 2	6	3	9



Gambar 4.1
Denah lokasi SDN 2 Adijaya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Belajar Matematika Sebelum Pelaksanaan *Numbered Head Together* (NHT) (Pretest)

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head*

Together (NHT). Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur sampel penelitian. Pelaksanaan pretest dilakukan di sekolah pada Hari Senin, 18 April 2023. Guru dan peneliti masuk kelas, dan serentak siswa mengucapkan salam. Kemudian guru dan peneliti membalas salam, setelah itu guru memberitahu kepada siswa bahwasanya untuk 4 pertemuan yang akan datang, siswa akan belajar bersama peneliti. Pembelajaran tetap berlangsung seperti biasa. Peneliti memulai pre-test dengan salam dilanjutkan memperkenalkan diri, dan mengabsen kehadiran siswa. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi bangun datar. Tes awal dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Jumlah tes ada 10 soal yang sudah di validasi.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Adijaya, maka diperoleh data hasil belajar sebelum perlakuan mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) kelas III sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (Pretest)

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	Ketuntasan Hasil Belajar
1	Akbar Tata Rahadi	78	Tuntas
2	Anisa Nur Safitri	80	Tuntas
3	Dimas Rizha Santoso	50	Tidak Tuntas
4	Excel Dwi Ramadani	66	Tuntas
5	Fauzan Ahamd Al Fariz	52	Tidak Tuntas
6	Fikar Raditiya	58	Tidak Tuntas
7	Herlina Prabu Sianda	46	Tidak Tuntas
8	Jordi Al Raffif	42	Tidak Tuntas
9	Khoirul Azzam	52	Tidak Tuntas
10	M. Rayhan Zakiano	76	Tuntas

11	M. Irsyad Rafki	66	Tuntas
12	M. Irsyad Rifki	56	Tidak Tuntas
13	Muhammad Alvin Afrizal	72	Tuntas
14	Naura Hasna Aninda	46	Tidak Tuntas
15	Ody Putra	68	Tuntas
16	Subekti Anando Gazelo	58	Tidak Tuntas
17	Zidan Ramadhan	72	Tuntas
Jumlah		1038	

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretes adalah 61,05. dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 42. Berdasarkan tabel siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM atau >60 dinyatakan tuntas dan kurang dari KKM dinyatakan tidak tuntas. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 17 siswa, siswa yang memenuhi kategori tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 47%, sedangkan siswa yang memenuhi kategori tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 53%.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) masih banyak murid yang tidak mencapai tingkat ketuntasan belajar karena belum memenuhi kriteria KKM.



Gambar 4.2



Gambar 4.3

Kegiatan Posttest

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian selama 5 kali pertemuan. Adapun deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 18 April 2023. peneliti melakukan tes awal atau pretest sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pada pertemuan kelima atau akhir peneliti melakukan tes akhir atau posttest sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Pada pertemuan kedua sampai kelima atau posttest dilanjutkan dengan penyampaian materi keliling bangun datar yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah di buat.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Mei 2023, materi yang di pelajari adalah keliling bangun datar yaitu persegi, persegi panjang dan segitiga dengan ranah kognitif menerapkan (C3).

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran hari itu, guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran agar siswa menjadi rileks saat belajar dan tidak merasa tegang, kemudian guru membentuk kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa setiap kelompoknya. Namun pada pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang malu dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, mereka cenderung diam dan merasa seperti tidak nyaman. Meskipun demikian pada pertemuan ini sudah ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan mau mengikuti pembelajaran dengan antusias dalam mengikuti pembelajaran dia selalu menjawab ketika guru bertanya bahkan berani ketika maju kedepan kelas mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan jawaban dari soal pertanyaan yang diberikan guru.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Mei 2023, materi yang di pelajari adalah keliling bangun datar yaitu persegi, persegi panjang dan segitiga dengan ranah kognitif menganalisis (C4). Pada pertemuan ini seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a, setelah itu

guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking untuk membangkitkan semangat belajar siswa, dilanjutkan dengan guru membuat kelompok belajar siswa seperti pertemuan pertama yang beranggotakan 5 siswa.

Pada pertemuan kedua ini sudah lebih baik dari pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan guru dan metode yang digunakan guru ketika pembelajaran berlangsung. Hal itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya aktivitas siswa yaitu aktif berdiskusi, berani dan berebut maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, juga dapat menjawab pertanyaan dari guru. Meskipun peningkatan dalam pembelajaran masih sedikit, namun proses pembelajaran itu sudah menunjukkan peluang keberhasilan dalam pembelajaran.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Mei 2023, materi yang di pelajari adalah keliling bangun datar yaitu persegi, persegi panjang dan segitiga dengan ranah kognitif mengevaluasi (C5). Pertemuan keempat ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menayakan kabar siswa pada hari itu, kemudian guru bersama dengan siswa melakukan ice breaking untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak merasa tegang, dilanjutkan dengan guru membagi kelompok belajar siswa yang terdiri dari 4 atau 5 siswa.

Pada pertemuan ketiga pembelajaran berjalan semakin baik siswa sudah mulai mudah dikondisikan dan antusias siswa juga semakin besar ketika proses pembelajaran berlangsung, terbukti dengan hasil belajar para siswa yang semakin meningkat pada setiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar siswa itu tidak lepas dari upaya guru dalam memaksimalkan penggunaan metode yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan kelima atau akhir di laksanakan pada hari Sabtu, 6 Mei 2023. Peneliti melakukan tes akhir atau posttest sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pengadaan posttest dimaksudkan untuk mengetahui nilai rata-rata lebih baik pada hasil belajarnya setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).



Gambar 4.4



Gambar 4.5

Kegiatan Pembelajaran

c. Data Hasil Belajar Matematika Sesudah Pelaksanaan *Numbered Head Together* (NHT) (Posttest)

Posttest dilakukan sesudah dilakukannya penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Posttest ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi keliling bangun datar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pelaksanaan posttest dilakukan di SDN 2 Adijaya pada hari sabtu, 06 Mei 2023. Peneliti melakukan tes akhir untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam materi keliling bangun datar. Tes akhir dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Terdapat 10 soal yang sudah di validasi.

Data hasil penitian yang telah dilakukan di SDN 2 Adijaya, maka diperoleh data hasil belajar sebelum perlakuan mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) kelas III sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Sesudah Perlakuan (Posttest)

No	Nama Siswa	Nilai Postest	Ketuntasan Hasil Belajar
1	Akbar Tata Rahadi	94	Tuntas
2	Anisa Nur Safitri	100	Tuntas
3	Dimas Rizha Santoso	78	Tuntas
4	Excel Dwi Ramadani	86	Tuntas
5	Fauzan Ahamd Al Fariz	76	Tuntas

6	Fikar Raditiya	84	Tuntas
7	Herlina Prabu Sianda	58	Tidak Tuntas
8	Jordi Al Rafif	58	Tidak Tuntas
9	Khoirul Azzam	82	Tuntas
10	M. Rayhan Zakiano	94	Tuntas
11	M. Irsyad Rafki	84	Tuntas
12	M. Irsyad Rifki	80	Tuntas
13	Muhammad Alvin Afrizal	90	Tuntas
14	Naura Hasna Aninda	66	Tuntas
15	Ody Putra	88	Tuntas
16	Subekti Anando Gazelo	82	Tuntas
17	Zidan Ramadhan	88	Tuntas
Jumlah		1388	

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest adalah 81,64. dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 58. Berdasarkan tabel siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM atau >60 dinyatakan tuntas dan kurang dari KKM dinyatakan tidak tuntas. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 17 siswa, siswa yang memenuhi kategori tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 88%, sedangkan siswa yang memenuhi kategori tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil posttest siswa kelas III SDN 2 Adijaya setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) banyak siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar karena telah memenuhi kriteria KKM.



Gambar 4.6
Kegiatan saat Posttest

d. Data Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3. Lembar observasi diisi oleh peneliti sebagai observer. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan diperoleh yaitu :

1. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Observasi yang diamati adalah aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil observasi aktivitas guru

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah Nilai
1	100	79,3
2		82,8
3		85,25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada pertemuan 1 aktivitas guru memiliki jumlah nilai 79,3 , pertemuan 2 aktivitas guru memiliki jumlah nilai 82,8 dan pertemuan 3 aktivitas guru memiliki jumlah nilai 85,25.

2. Lembar Observasi Siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil observasi aktivitas siswa

Pertemuan	Skor Maksimal	Jumlah Nilai
1	52	56
2		73
3		86

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan siswa pada pertemuan 1 memiliki jumlah nilai 56, pertemuan 2 memiliki jumlah nilai 73 dan pertemuan 3 memiliki jumlah nilai 86.

Dari hasil observasi kerja tersebut dapat dipahami bahwa pertemuan 1, 2 dan 3 mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

3. Pengajuan Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel dalam penelitian dapat terdistribusi normal. Model data yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *liliefors*. Adapun teknik pengambilan keputusan yang digunakan yaitu :⁷⁷

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,129	17	.200*	0,946	17	0,395
Posttest	0,159	17	.200*	0,919	17	0,143
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan pada tabel di atas mengenai hasil uji normalitas dapat diketahui seluruh nilai Signifikan > 0,05. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan yang telah ditentukan dapat dipahami bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Hipotesis

⁷⁷ Wilda Susanti, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Mandiri Pada Mata Pelajaran Algoritma Dan Pemrograman* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 115.

1) Uji t

Uji hipotesis merupakan uji statistik yang digunakan sebagai penentu kebenaran penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Paired Samples Test*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

- a) H_0 = Tidak Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya
- b) H_1 = Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya

Adapun teknik pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Jika nilai *thitung* > *ttabel* maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika nilai *thitung* < *ttabel* maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.9

Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
P	Pre test - Posttest	20,588	4,784	1,160	23,048	18,129	17,746	16	0,000

Berdasarkan pada hasil uji *Paired Samples Test* diketahui nilai thitung sebesar 17,746, nilai df sebesar 16 dan sig. 0,000. Sebelum penentuan keputusan hasil uji hipotesis maka perlu diketahui nilai thitung. Berdasarkan pada nilai df (*degree of freedom*) yaitu 16. Maka berdasarkan pada tabel distribusi nilai ttabel diperoleh sebesar 2,119.

Dengan demikian, jika nilai thitung $17,746 > ttabel 2,119$, maka sebagaimana pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretest dan Posttest. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya

2) Uji n Gain Ternormalisasi

Uji n gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika kelas III SDN 2 Adijaya setelah mengalami perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran. Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain yaitu :

Besarnya Gain (g)	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan N-Gain dalam tafsiran efektivitas pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut :

Persentase %	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
41 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Hasil uji N-Gain yang telah dilakukan maka dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji N-Gain

No	Nama Siswa	N-Gain Score %
----	------------	----------------

1	Akbar Tata Rahadi	72.73
2	Anisa Nur Safitri	100.00
3	Dimas Rizha Santoso	56.00
4	Excel Dwi Ramadani	58.82
5	Fauzan Ahamd Al Fariz	50.00
6	Fikar Raditiya	61.90
7	Herlina Prabu Sianda	22.22
8	Jordi Al Rafif	27.59
9	Khoirul Azzam	62.50
10	M. Rayhan Zakiano	75.00
11	M. Irsyad Rafki	52.94
12	M. Irsyad Rifki	54.55
13	Muhammad Alvin Afrizal	64.29
14	Naura Hasna Aninda	37.04
15	Ody Putra	62.50
16	Subekti Anando Gazelo	57.14
17	Zidan Ramadhan	57.14
Rata-rata		57,1976
Minimal		22,22
Maksimal		100,00

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata N-Gain score sebesar 57,1976 atau 57,19%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran matematika kelas III SDN 2 Adijaya berada dikategori sedang dengan tafsiran cukup efektif.

B. Pembahasan

Model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk

berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran, sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.⁷⁸

Model Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spanser Kagan. Model pembelajaran ini mengacu pada belajar kelompok siswa. Masing-masing siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru akan memanggil nomor dari peserta siswa. Tujuan dari model ini tidak lain adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.⁷⁹

Kelebihan dari Model Numbered Head Together (NHT) adalah menjadikan siswa menjadi siap dalam belajar, lebih bersungguh-sungguh dalam berdiskusi, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai, dan tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok.

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian ini. Dengan menggunakan rumus uji t (t test) dan menggunakan perhitungan SPSS diperoleh hasil t hitung sebesar 17,746 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 sebesar 2,119 maka nilai t hitung lebih tinggi dari t tabel. Sehingga H₀ ditolak dan H₁ di terima.

⁷⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:Alfabeta,2014), 133.

⁷⁹ Sawin, *Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Dalam Pembelajaran Di SMP* (Bandung: Penerbit Adab,2020), 15

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN 2 Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Peningkatan nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata pretest dikarenakan sebagian besar siswa sudah mampu menganalisis cara mengerjakan soal mulai dari apa saja yang diketahui dalam soal, apa yang ditanya dalam soal, menerapkan rumus, menghitung dengan benar, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, pada saat pretest siswa belum mampu untuk menjawab soal dengan runtut, sebagian besar siswa hanya menuliskan ditanya kemudian menjawab tanpa ada rumus dan kesimpulan. Sedangkan pada saat posttest sebagian besar siswa sudah mampu untuk menjawab soal dengan runtut bahkan terdapat satu orang siswa yang sudah sempurna dalam menjawab soal dan siswa-siswa yang lainnya sudah menunjukkan keterstrukturan dalam menjawab soal hanya saja terkadang kurang rumus dan kesimpulan.

Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) juga dapat membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar dengan cara belajar yang menyenangkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Afifah dan Yuna Hanifah Batubara yang mengungkapkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya meningkat dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar matematika antara sebelum dan sesudah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan hasil perhitungan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,746 > 2,119$, dengan nilai rata-rata pretest 61,05 dan rata-rata posttest 81,64 dengan selisih sebesar 20,59 dan peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi keliling bangun datar sebesar 57,1976 atau 57,19%. dengan kriteria cukup efektif. Maka dalam penelitian ini hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Adijaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam proses belajar mengajar, untuk memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal pada siswa sekolah dasar, guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangun keaktifan siswa. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) saat mengajarkan materi bangun datar sehingga mempermudah dan membantu siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan bertanggung jawab atas tugas – tugas yang diberikan. Dengan demikian, dalam pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ketika melakukan tugas kelompok siswa tidak saling mengandalkan satu sama lain sehingga semua siswa akan memahami materi pembelajaran dengan lebih maksimal dan memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan lebih meningkatkan proses belajar mengajar dengan membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang memadai. Pihak sekolah juga hendaknya motivasi guru akan pentingnya model pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Salah satu model

pembelajarannya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan menjadikan siswa lebih berprestasi dengan peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitiannya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat dan dapat menerapkan dalam dunia pendidikan. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif lagi dalam menerapkan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Anis. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas III MIN 3 Metro Pusat." IAIN Metro, 2018.
- Aje, Ariswan Usman. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD) & Team Games Tournament (TGT)*. CV. Azka Pustaka, 2022.
- Andriani, Hardani Helmina, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Roushandy Asri Fardani, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak, 2018.
- Ariani, Yetti, Yullys Helsa, and Syafri Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Asrul. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Batubara, Yuna Hanifah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Budiyanto, Moch Agus Krisno. *Sintaks 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016.

- Darma, Budi. *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Dessi, Langga Cintia. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pealajaran Matematika Pokok Bahasan Hubungan Antar Satuan Kelas Di Mi Nurul Huda Radji Demak." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015.
- Dewi, Nuriana Rachmani, and Adi Satrio Ardiansyah. *Dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Fatimah, Iis Daniati. *Model-Model Pembelajaran*. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Firdaus, Muhamad. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP." *Jurnal Formatif* 6, no. 2 (2016): 95.
- Harianja, Joko Krismanto, Hani Subakti, Akbar Avicenna Shopiah, Anggraini Rambe, Muhammad Hasan Yulia, Rizki Ramadhani, Sri Hardianti Sartika, et al. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Huda, Miftahul. *Cooperatif Learning : Metode, Teknik, Struktur Dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Ibrahim, M. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2000.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Perkembangan Teknologi*.

- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Kurniawan, Dian. *Assessment For Learning (AFL) Dalam Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Latifah, Lina. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas - Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group, 2018.
- Nawir, Muhammad, and Darmawati. *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.
- Nur, Fitriani, and Masita. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ovan, and Andika Saputra. *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Panggabean, Suvriadi, Rizki Nurjehan, Nurdiana Siregar, Dewi Purnama Sari, Yudi Umara, Louise M. Saija, Syahrina Anisa Pulungan, et al. *Pendidikan Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022.
- Paramita, Weweng, and Marlina. "Efektivitas Model Pembelajaran Procedural Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Bagi Siswa Tunarungu Di

- Sekolah Luar Biasa.” *Basicedu Jurnal* 1, no. 5 (2021): 283.
- Paryanto. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Purnasari, Nurwulan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rengganis, Aysyah, Nana Harlina Haruna, Astrid Chandra Sari, Joni Wilson Sitopu, Diah Puji Nali Brata, Kasta Gurning, Ferawati Artauli Hasibuan, et al. *Penelitian Dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Ritawati, Bernadeta. *Materi Dan Pembahasan Matematika Dasar*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022.
- Rugoyyah, Siti. *Buku Ajar Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Cirebon: CV. Edutrimedia Indonesia, 2021.
- Saat, Sulaiman, and Siti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Makasar: Pusaka Almaila, 2019.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarmanto, Eko. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Suhirman. *Konsep Dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Sunarsih, Diah, and Yulianto Novi. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Sunarsih, Diah, and Novi Yulianti. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Sundahry, Yogi Irdes Putra, Aprizan, Dhini Mufti, and Randi Eka Putra. *Variabel*

- Penelitian Bidang Pendidikan*. Klaten: Lakeisha, 2019.
- Supriyadi. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasa Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2018.
- Susana, Afria. *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Bandung: Tata Akbar, 2019.
- Susanti, Wilda. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Mandiri Pada Mata Pelajaran Algoritma Dan Pemrograman*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Syahrums, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tarjo. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- . *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif; Konsep, Landasan, Dan Implementasi Pada KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Widiani, Ni Luh. “Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD.” *Journal of Education Action Research* 5, no. 4 (2021): 538.
- Widiasworo, Erwin. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Widodo, Joko, and Suprayitno. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Petemon X-358 Surabaya.” *JPGSD* 02, no. 03 (2014): 2.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1

OUTLINE

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS III SDN 2 ADIJAYA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN**ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Matematika
 - 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Ciri-ciri Hasil Belajar
 - c. Indikator Hasil Belajar
 - d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 2. Pembelajaran Matematika

- a. Pengertian Pembelajaran Matematika
- b. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI
- c. Tujuan Pembelajaran Matematika
- d. Materi Pembelajaran Matematika

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

- 1. Model Pembelajaran Kooperatif
 - a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif
 - b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif
 - c. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif
- 2. Metode *Numbered Head Together* (NHT)
 - a. Pengertian Metode *Numbered Head Together* (NHT)
 - b. Langkah - Langkah Pelaksanaan Metode *Numbered Head Together* (NHT)
 - c. Tujuan Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)
 - d. Kelebihan Metode *Numbered Head Together* (NHT)
 - e. Kelemahan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

C. Kerangka Berpikir *Numbered Head Together* (NHT)

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

- 1. Variabel Bebas (Metode *Numbered Head Together* (NHT))
- 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- 1. Populasi dan Sampel
- 2. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

- 1. Tes

2. Observasi
 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
1. Lembar Tes
 2. Lembar Observasi
- F. Teknik Analisis Data
1. Uji Normalitas
 2. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil Belajar Matematika Sebelum Pelaksanaan *Numbered Head Together* (NHT) (Pretest)
 - b. Pelaksanaan Penelitian
 - c. Data Hasil Belajar Matematika Setelah Pelaksanaan *Numbered Head Together* (NHT) (Posttest)
3. Pengajuan Hipotesis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Hipotesis
 - 1) Uji t
 - 2) Uji n Gain Ternormalisasi

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, Maret 2023
Mahasiswa

Fida Hardiyanti
NPM. 1901031029

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Adijaya
Kelas / Semester	: III / Genap
Tema 7	: Perkembangan Teknologi
Sub Tema 4	: Perkembangan Teknologi Transportasi
Muatan Terpadu	: Matematika
Materi	: Keliling Bangun Datar
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, satun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Pencapaian
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	3.10.1 Menentukan keliling bangun datar persegi	
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar	3.10.2 Menentukan keliling bangun datar persegi panjang	
	3.10.3 Menentukan keliling bangun datar segitiga	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan keliling bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
2. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menentukan keliling bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan satuan baku tertentu dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keliling bangun datar persegi
2. Keliling bangun datar persegi panjang
3. Keliling bangun datar segitiga

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : *Numbered Head Together* (NHT), tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan merapikan tempat duduk siswa 	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Perkembangan Teknologi" 4. Guru menginformasikan materi yang akan di pelajari yaitu keliling bangun datar 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 6. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan metode pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (Mengamati) 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi keliling bangun datar (Mengamati) 4. Sebelum memberikan latihan soal, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi keliling bangun datar (menanya) 5. Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (Mengeksplorasi) 6. Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (Mengomunikasikan) 	25 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari (Menyimpulkan) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	5 menit

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema : *Perkembangan Teknologi Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa Tema : *Perkembangan Teknologi Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
3. Nomor siswa yang di pakai di kepala
4. Bahan ajar siswa materi keliling bangun datar
5. Spidol
6. Papan Tulis

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Percaya Diri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akbar Tata Rahadi												
2	Anisa Nur Safitri												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

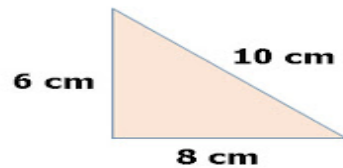
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

Soal :

- 1) Tentukan keliling persegi dengan sisi 5 cm!

- 2) Tentukan keliling persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 6 cm!
- 3) Tentukan keliling segitiga sama sisi dengan panjang sisi 15 cm!
- 4) Hitunglah keliling bangun datar di bawah ini!




- 5) Tentukan keliling persegi panjang berikut!

4 cm

10 cm

Jawaban :

- 1) Dik
dita
jaw

keliling persegi (K) = $4 \times s$
 $K = 4 \times 5 \text{ cm}$
 $K = 20 \text{ cm}$

- 2) Diketahui :
 $p = 12 \text{ cm}$
 $l = 6 \text{ cm}$
ditanya: keliling persegi panjang ?
dijawab: $K = 2 \times (p + l)$
 $K = 2 \times (12 \text{ cm} + 6 \text{ cm})$
 $K = 2 \times 18 \text{ cm}$
 $K = 36 \text{ cm}$

- 3) Diketahui : sisi = 15 cm
ditanya: keliling segitiga sama sisi ?
dijawab: $K = a + b + c$

$$K = \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi}$$

$$K = 3 \times \text{sisi}$$

$$K = 3 \times 15 \text{ cm}$$

$$K = 45 \text{ cm}$$

- 4) Diketahui: panjang sisi segitiga = 6 cm, 8 cm, dan 10 cm
ditanya: Keliling segitiga ?

dijawab: $K = \text{sisi a} + \text{sisi b} + \text{sisi c}$

$$K = 6 \text{ cm} + 8 \text{ cm} + 10 \text{ cm}$$

$$K = 24 \text{ cm}$$

- 5) Diketahui : $p = 10 \text{ cm}$

$$l = 4 \text{ cm}$$

ditanya: keliling persegi panjang ?

dijawab: $K = 2 \times (p + l)$

$$K = 2 \times (10 \text{ cm} + 4 \text{ cm})$$

$$K = 2 \times 14 \text{ cm}$$

$$K = 28 \text{ cm}$$

3. Pedoman perskoran

- Jawaban benar dan lengkap skor 20
- jawaban benar tapi kurang lengkap skor 10
- jawaban lengkap tapi tidak benar skor 5
- jawaban kurang tepat skor 0

Jumlah skor maksimal = 100

Nilai akhir = $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$

Total skor maksimum

Guru Kelas III

Metro, Mei 2023

Peneliti

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Adijaya
Kelas / Semester : III / Genap
Tema 7 : Perkembangan Teknologi
Sub Tema 4 : Perkembangan Teknologi Transportasi
Muatan Terpadu : Matematika
Materi : Keliling Bangun Datar
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, satun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	3.10.4 Memecahkan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar persegi panjang
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar	3.10.5 Memecahkan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar persegi
	3.10.6 Memecahkan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar segitiga

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar persegi panjang
2. Dengan mencermati soal cerita, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar persegi dan segitiga dengan satuan baku tertentu dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keliling bangun datar persegi
2. Keliling bangun datar persegi panjang
3. Keliling bangun datar segitiga

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : *Numbered Head Together* (NHT), tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 8. Guru mengecek kehadiran siswa dan merapikan tempat duduk siswa 9. Guru Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Perkembangan Teknologi" 10. Guru menginformasikan materi yang akan di pelajari yaitu keliling bangun datar 11. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 12. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking	5 menit
Kegiatan Inti	7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan metode pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) 8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (Mengamati) 9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi keliling bangun datar (Mengamati) 10. Sebelum memberikan latihan soal, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi keliling bangun datar (menanya) 11. Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (Mengeksplorasi) 12. Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (Mengomunikasikan)	25 menit
Kegiatan Penutup	5. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari (Menyimpulkan)	5 menit

	6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 7. Melakukan penilaian hasil belajar 8. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	
--	--	--

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru Tema : *Perkembangan Teknologi Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa Tema : *Perkembangan Teknologi Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
3. Nomor siswa yang di pakai di kepala
4. Bahan ajar siswa materi keliling bangun datar
5. Spidol
6. Papan Tulis

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

3. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Percaya Diri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akbar Tata Rahadi												
2	Anisa Nur Safitri												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

4. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

Soal :

- 1) Taman berbentuk persegi akan di tanami pohon pinus di sekelilingnya dengan jarak antar pohon 4 m. Jika panjang sisi taman 10 m. Berapakah pohon pinus yang dibutuhkan ?
- 2) Siska memiliki kolam berbentuk persegi panjang di belakang rumahnya. Kolam akan di tanami bunga matahari di sekelilingnya. Jarak antar bunga matahari adalah 2 m. Jika kolam memiliki keliling 40 m, berapakah bunga matahari yang dibutuhkan?
- 3) Beni akan menanam ubi di sekeliling kebun rumahnya yang berbentuk persegi, jarak antar ubi adalah 2 m. Jika panjang sisi kebun Beni adalah 5 m, Berapa banyak ubi yang dibutuhkan?
- 4) Keliling segitiga 85 cm. Jika panjang sisi pertama 27 cm dan sisi kedua 36 cm, maka panjang sisi ketiga adalah cm
- 5) Sebuah tambak udang berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 12 meter. Tambak tersebut akan dikelilingi pagar kawat 3 tingkat. Berapa meter kawat yang dibutuhkan?

Jawaban :

- 1) Diketahui : sisi = 10 m
 jarak antar pohon pinus = 4 m
 ditanya : jumlah pohon pinus yang dibutuhkan?
 jawab : keliling taman = 4 x sisi
 Keliling taman = 4 x 10 m
 keliling taman = 40 m
 Banyak pohon pinus yang dibutuhkan = $40 \text{ m} : 4 = 10$
 jadi banyak pohon pinus yang dibutuhkan adalah 10 pohon.
- 2) diketahui : keliling kolam persegi panjang = 40 m
 jarak antar bunga matahari = 2 m

ditanya : jumlah bunga matahari yang dibutuhkan?

Jawab :

Jumlah bunga matahari = Keliling kolam : jarak antar bunga

Jumlah bunga matahari = 40 m : 2 m

Jumlah bunga matahari = 20

- 3) Diketahui : sisi = 5 m
jarak antar ubi = 2 m

ditanya : jumlah ubi yang dibutuhkan?

jawab : keliling kebun = 4 x sisi

Keliling kebun = 4 x 5m

keliling kebun = 20 m

Banyak ubi yang dibutuhkan = 20 m : 2 m = 10

jadi banyak ubi yang dibutuhkan adalah 10 pohon.

- 4) Diketahui keliling = 85 cm, sisi a = 27, sisi b = 36
Ditanya : sisi c?

Jawab :

$K = \text{sisi a} + \text{sisi b} + \text{sisi c}$

$85 \text{ cm} = 27 \text{ cm} + 36 \text{ cm} + \text{sisi c}$

$\text{Sisi c} = 85 \text{ cm} - (27 \text{ cm} + 36 \text{ cm})$

$\text{Sisi c} = 22 \text{ cm}$

- 5) Diketahui : panjang sisi = 12 m
Pagar kawat = 3 tingkat

Ditanya : panjang kawat yang diperlukan?

Jawab :

Untuk mengetahui panjang kawat yang diperlukan, kita harus menghitung keliling segitiga

$K = 3 \times \text{sisi}$

$K = 3 \times 12 \text{ m}$

$K = 36 \text{ meter}$

Kawat yang diperlukan = $K \times 3$

Kawat yang diperlukan = $36 \text{ m} \times 3 = 108 \text{ meter}$

Jadi, kawat yang dibutuhkan adalah 108 meter

3. Pedoman perskoran

- e. Jawaban benar dan lengkap skor 20
- f. jawaban benar tapi kurang lengkap skor 15
- g. jawaban lengkap tapi tidak benar skor 10
- h. jawaban kurang tepat skor 5
- i. jika tidak ada jawaban 0

Jumlah skor maksimal = 100

Nilai akhir = $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$

Total skor maksimum

Metro, Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Adijaya
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi
 Sub Tema 4 : Perkembangan Teknologi Transportasi
 Muatan Terpadu : Matematika
 Materi : Keliling Bangun Datar
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, satun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedur dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar	3.10.7 Membandingkan selisih keliling bangun datar persegi
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar	3.10.8 Membandingkan selisih keliling bangun datar persegi panjang 3.10.9 Membandingkan selisih keliling bangun datar segitiga

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membandingkan selisih keliling bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
2. Dengan mencermati gambar, siswa dapat membandingkan selisih keliling bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan satuan baku tertentu dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keliling bangun datar persegi
2. Keliling bangun datar persegi panjang
3. Keliling bangun datar segitiga

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : *Numbered Head Together* (NHT), tanya jawab, ceramah dan penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan merapihkan tempat duduk siswa 3. Guru Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Perkembangan Teknologi" 4. Guru menginformasikan materi yang akan di pelajari yaitu keliling bangun datar 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 6. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking 	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan metode pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian setiap siswa pada kelompok diberi nomor. (Mengamati) 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi keliling bangun datar (Mengamati) 4. Sebelum memberikan latihan soal, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi keliling bangun datar (menanya) 5. Setiap kelompok diberikan lembar soal, dan siswa diminta untuk berdiskusi kelompok. (Mengeksplorasi) 6. Siswa setiap kelompok yang nomornya disebut oleh guru maju ke depan kelas dan menjelaskan jawaban yang didapat. (Mengomunikasikan) 	<p>25 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari (Menyimpulkan) 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	<p>5 menit</p>

G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

7. Buku Guru Tema : *Perkembangan Teknologi* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
8. Buku Siswa Tema : *Perkembangan Teknologi* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
9. Nomor siswa yang di pakai di kepala
10. Bahan ajar siswa materi keliling bangun datar
11. Spidol
12. Papan Tulis

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Percaya Diri				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akbar Tata Rahadi												
2	Anisa Nur Safitri												
3												
dst												

Keterangan:

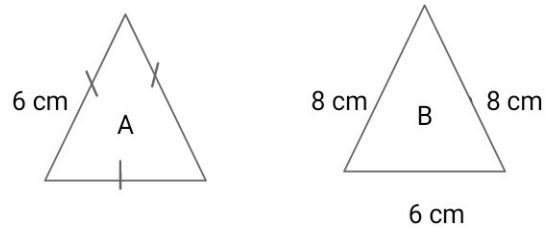
K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Bentuk instrumen : Essay

Soal :

- 1) Jika persegi A mempunyai panjang sisi 23 cm, sedangkan panjang sisi B 7 cm lebih pendek dari persegi A. Berapakah selisih keliling persegi A dan B?
- 2) Dua buah persegi panjang A dan B memiliki selisih keliling 20 cm. Jika persegi panjang A memiliki keliling 48 cm, berapa keliling persegi panjang B?
- 3) sebuah persegi A memiliki panjang sisi 10 cm, sedangkan panjang sisi persegi B 5 cm lebih panjang dari persegi A. Berapa selisih keliling persegi A dan B?



- 4) Berdasarkan gambar diatas, manakah yang mempunyai keliling paling besar ?



- 5) Dari bangun datar di atas, berapa selisih keliling bangun datar A dan B ?

Jawaban :

- 1) Diketahui: sisi persegi A = 23 cm
sisi persegi b = 7 cm lebih pendek dari persegi A

$$= 23 - 7 = 16 \text{ cm}$$

Ditanya: selisih keliling persegi A dan B?

Jawab:

- a. Keliling persegi A

$$\begin{aligned} \text{Keliling persegi A} &= 4 \times s \\ &= 4 \times 23 \\ &= 92 \text{ cm} \end{aligned}$$

- b. Keliling persegi B

$$\begin{aligned} \text{Keliling persegi B} &= 4 \times s \\ &= 4 \times 16 \\ &= 64 \text{ cm} \end{aligned}$$

- c. Selisih keliling persegi A dan B

$$\begin{aligned}\text{Selisih keliling persegi A dan B} &= 92 - 64 \\ &= 28 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, selisih keliling persegi A dan B adalah 28 cm.

2) Diketahui :

selisih keliling persegi panjang A dan B = 20 cm

keliling persegi panjang A = 48 cm

Ditanya : Keliling persegi panjang B ?

Jawab :

Selisih keliling persegi panjang = keliling persegi panjang A - keliling persegi panjang B

$$20 \text{ cm} = 48 \text{ cm} - \text{keliling persegi panjang B}$$

$$\text{Keliling persegi panjang B} = 48 \text{ cm} - 20 \text{ cm}$$

$$\text{Keliling persegi panjang B} = 28 \text{ cm}$$

3) Diketahui :

panjang sisi persegi A = 10 cm

panjang sisi B 5 cm lebih panjang dari persegi A

Ditanya : selisih keliling persegi A dan B ?

Jawab :

panjang sisi persegi A = 10 cm

keliling persegi A = $4 \times 10 \text{ cm}$

keliling persegi A = 40 cm

panjang sisi persegi B = $10 \text{ cm} + 5 \text{ cm} = 15 \text{ cm}$

keliling persegi B = $4 \times 15 \text{ cm}$

keliling persegi B = 60 cm

selisih persegi A dan B = $60 - 40 = 20 \text{ cm}$

4) Diketahui :

panjang sisi segitiga A = 6 cm

panjang sisi segitiga B = 8 cm, 8 cm, 6 cm

Ditanya : Segitiga yang memiliki keliling paling besar?

Jawab :

Keliling segitiga A = sisi + sisi + sisi

Keliling segitiga A = 6 cm + 6 cm + 6 cm

Keliling segitiga A = 18 cm

Keliling segitiga B = sisi + sisi + sisi

keliling segitiga B = 8 cm + 8 cm + 6 cm

keliling segitiga B = 24 cm

jadi keliling segitiga yang paling besar adalah segitiga B

5) Diketahui :

panjang sisi persegi A = 8 cm

panjang sisi persegi B = 6 cm

Ditanya : selisih keliling persegi A dan B?

Jawab :

keliling persegi A = 4 x 8 cm

keliling persegi A = 32 cm

keliling persegi B = 4 x 6 cm

keliling persegi B = 24 cm

selisih keliling persegi A dan B = 32 cm - 24 cm = 8 cm

3. Pedoman perskoran

- j. Jawaban benar dan lengkap skor 20
- k. jawaban benar tapi kurang lengkap skor 15
- l. jawaban lengkap tapi tidak benar skor 10
- m. jawaban kurang tepat skor 5
- n. jika tidak ada jawaban 0

Jumlah skor maksimal = 100

Nilai akhir = $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$

Total skor maksimum

Guru Kelas III

Metro, Mei 2023

Peneliti

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

Lampiran 3

SOAL PRETEST DAN POSTTEST MATERI KELILING BANGUN DATAR

Satuan Pendidikan : SDN 2 Adijaya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/II (Genap)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Nama :

No.Absen/Kelas :

Petunjuk Soal :

1. Tuliskan identitas siswa pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti.
3. Tuliskan hasil jawaban pada lembar jawaban.

Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

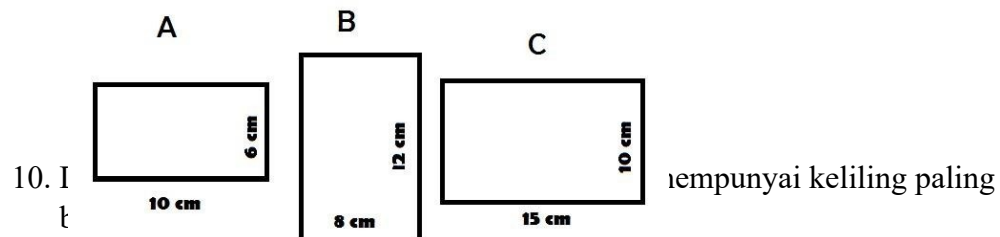
1. Tentukan keliling persegi panjang berikut !



2. Tentukanlah panjang dan lebar sisi, jika diketahui keliling segitiga sama sisi 162 cm!
3. Hitunglah keliling bangun datar persegi dengan sisi 6 cm.
4. Santi mempunyai kebun di belakang rumahnya yang berbentuk persegi panjang. Orangtua Santi akan membuat pagar di sekeliling kebun tersebut. Kebun milik Santi berukuran panjang 8 meter dan lebar 4 meter. Berapakah panjang pagar yang dibutuhkan?
5. Taman yang berbentuk persegi akan ditanami pohon pinus di sekelilingnya dengan jarak antar pohon 4 m. Jika panjang sisi taman adalah 60 m, Berapakah pohon pinus yang dibutuhkan?
6. Sebuah tambak udang berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 12 meter. Tambak tersebut akan dikelilingi pagar kawat 3 tingkat. Berapa meter kawat yang dibutuhkan?
7. Jika sebuah kain batik berbentuk persegi panjang dengan panjang 3 m dan lebar 1 m akan diberi pinggiran pita di sekeliling kain. Berapa panjang pita yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh pinggiran kain batik?

8. Jika persegi A mempunyai panjang sisi 25 cm, sedangkan panjang sisi persegi B 8 cm lebih pendek dari persegi A. Berapakah selisih keliling persegi panjang A dan B?

9.



memiliki keliling paling

11. L Panjang sisi segitiga A adalah 12 cm. Adapun panjang sisi segitiga B adalah 5 cm lebih panjang dari segitiga A. Tentukan selisih keliling kedua segitiga tersebut!

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Satuan Pendidikan : SDN 2 Adijaya

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/II (Genap)

Materi : Keliling Bangun Datar

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

1. Diketahui sisi persegi panjang 30 cm dan lebar 15 cm
Ditanyakan : carilah kelilingnya ?

Jawab :

$$K = 2 \times (p+l)$$

$$K = 2 \times (30+15)$$

$$K = 2 \times (45)$$

$$K = 90 \text{ cm}$$

2. Diketahui keliling segitiga adalah 162 cm
Ditanyakan : carilah sisinya ?

Jawab :

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang

$$K = a+b+c$$

$$K = a + a + a$$

$$K = 3 \times a$$

$$a = K : 3$$

$$a = 162 : 3 = 54 \text{ cm}$$

3. Diketahui : panjang sisi persegi = 6 cm
Ditanya : Keliling persegi ?

Jawab :

$$\text{Keliling persegi} = 4 \times s$$

$$\text{keliling persegi} = 4 \times 6 \text{ cm}$$

$$\text{keliling persegi} = 24 \text{ cm}$$

4. Diketahui :

$$\text{Panjang kebun} = 8 \text{ m}$$

$$\text{Lebar} = 4 \text{ m}$$

Ditanya :

Panjang pagar yg mengelilingi kebun?

Jawab :

Menentukan keliling kebun

$$K = 2 (p + l)$$

$$K = 2 (8 + 4) \text{ m}$$

$$K = 2 \times 12 \text{ m}$$

$$K = 24 \text{ m}$$

Jadi panjang pagar yang dibutuhkan adalah 24 m

5. Diketahui :

$$\text{sisi taman} = 60 \text{ m}$$

$$\text{Jarak antar pohon} = 4 \text{ m}$$

Ditanya = jumlah pohon pinus yang dibutuhkan?

Jawab :

$$\text{keliling taman} = 4 \times 60 = 240$$

$$\text{Banyak pohon pinus yang dibutuhkan} =$$

$$240 : 4 = 60$$

Jadi, banyak pohon pinus yang dibutuhkan adalah 60 pohon

6. Diketahui : panjang sisi = 12 m

Pagar kawat = 3 tingkat

Ditanya : panjang kawat yang diperlukan?

Jawab :

Untuk mengetahui panjang kawat yang diperlukan, kita harus menghitung keliling segitiga

$$K = 3 \times \text{sisi}$$

$$K = 3 \times 12 \text{ m}$$

$$K = 36 \text{ meter}$$

$$\text{Kawat yang diperlukan} = K \times 3$$

$$\text{Kawat yang diperlukan} = 36 \text{ m} \times 3 = 108 \text{ meter}$$

Jadi, kawat yang dibutuhkan adalah 108 meter

7. Diketahui :

$$p = 3 \text{ m dan } l = 1 \text{ m}$$

Ditanya : panjang pita yang dibutuhkan ?

Jawab:

$$\text{Keliling persegi panjang} = 2 \times (p+l)$$

$$K = 2 \times (3+1)$$

$$K = 2 \times 4$$

$$K = 8 \text{ m}$$

Maka pita yang dibutuhkan untuk menutupi seluruh pinggiran kain adalah 8 m.

8. Diketahui:

persegi A panjang sisinya = $s_A = 25$ cm

persegi B panjang sisinya = $s_B = 8$ cm lebih pendek dari s_A

Ditanya: berapakah selisih keliling persegi A dan B?

Jawab:

Rumus keliling persegi

$$K = 4 \times s$$

di mana: K = keliling dan s = panjang sisi persegi

Pada soal:

Keliling persegi A

$$K = 4 \times s_A = 4 \times 25 \text{ cm} = 100 \text{ cm}$$

Keliling persegi B

$$s_B = 8 \text{ cm lebih pendek dari } s_A = s_A - 8 \text{ cm} = 25 \text{ cm} - 8 \text{ cm} = 17 \text{ cm}$$

$$K = 4 \times s_B = 4 \times 17 \text{ cm} = 68 \text{ cm}$$

Selisih keliling persegi A dan B

$$\text{selisih} = K_A - K_B = 100 \text{ cm} - 68 \text{ cm} = 32 \text{ cm}$$

Jadi selisih keliling persegi A dan B adalah 32 cm.

9. Diketahui :

panjang dan lebar persegi panjang A = 10 cm dan 6 cm

panjang dan lebar persegi panjang B = 12 cm dan 8 cm

panjang dan lebar persegi panjang C = 15 cm dan 10 cm

Ditanya : Keliling persegi panjang yang paling besar ?

Jawab :

$$\text{Keliling persegi panjang A} = 10 + 10 + 6 + 6 = 32 \text{ cm}$$

$$\text{Keliling persegi panjang B} = 8 + 8 + 12 + 12 = 40 \text{ cm}$$

$$\text{Keliling persegi panjang C} = 15 + 15 + 10 + 10 = 50 \text{ cm}$$

Jadi yang paling besar adalah yang C

10. Diketahui :

Sisi segitiga A = 12 cm

Sisi segitiga B = 12 cm + 5 cm = 17 cm

Ditanya : Selisih keliling kedua segitiga A dan B ?

Jawab :

$$\text{Keliling segitiga A} = 3 \times 12 = 36 \text{ cm}$$

$$\text{Keliling segitiga B} = 3 \times 17 = 51 \text{ cm}$$

Selisih keliling segitiga A dan B = 51 cm - 36 cm = 15 cm

Jadi, selisih keliling kedua segitiga tersebut adalah 15 cm.

Pedoman Penskoran

No	Nomor Soal	Bobot Soal	Keterangan	Skor	Nilai Akhir
1	Soal No 1	4	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	4	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	3	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	2	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	1	
			Tidak ada jawaban	0	
2	Soal No 2	4	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	4	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	3	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	2	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	1	
			Tidak ada jawaban	0	
3	Soal No 3	4	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	4	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	3	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	2	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	1	
			Tidak ada jawaban	0	
4	Soal No 4	5	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	5	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	4	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	3	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	2	
			Tidak ada jawaban	0	
5	Soal No 5	5	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	5	

			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	4	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	3	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	2	
			Tidak ada jawaban	0	
6	Soal No 6	5	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	5	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	4	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	3	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	2	
			Tidak ada jawaban	0	
7	Soal No 7	5	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	5	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	4	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	3	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	2	
			Tidak ada jawaban	0	
8	Soal No 8	6	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	6	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	5	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	4	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	3	
			Tidak ada jawaban	0	
9	Soal No 9	6	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	6	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	5	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	4	

			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	3	
			Tidak ada jawaban	0	
10	Soal No 10	6	Jawaban benar dan ada cara sesuai prosedur	6	
			Jawaban benar namun ada cara yang tidak sesuai prosedur	5	
			Jawaban salah namun cara sesuai prosedur	4	
			Jawaban salah dan cara tidak sesuai prosedur	3	
			Tidak ada jawaban	0	

Jumlah Skor Maksimal = 50

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Metro, Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Risna Estuning Putri, S.Pd

Fida Hardiyanti

NIP.

NPM. 1901031029

Lampiran 5

Lembar jawaban siswa Pretest

No. _____
Date: _____

nama = Jordi Al Rafif
kelas = 3

1. Diket =

Panjang persegi: Panjang = 30 cm $\frac{21}{50} \times 100 = 42$
Lebar persegi: Panjang = 15 cm $\frac{50}{50}$

Ditanya = Keliling persegi Panjang?

Jawaban =

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= 2 \times (P + L) / 2P + 2L \\ &= 2 (15 + 30) \times \\ &= 2 (50) \\ &= 100 \text{ cm} \times \end{aligned}$$

Jadi keliling Persegi Panjang adalah 100cm


2. Diket = keliling segitiga sama sisi = 162 cm
Ditanya = Panjang segitiga sama sisi?

Jawaban =

$$\begin{aligned} \text{Keliling Segitiga sama sisi} &= s + s + s \quad 3 \\ &= 162 \text{ cm} = 4s \\ s &= 162 \div 3 \times \\ s &= 54 \text{ cm} \end{aligned}$$

3. Diketahui = S: S: Persegi = 6 cm
Ditanya = keliling persegi?

Jawaban =



No. _____

Date: _____

preles

- Nama = Annisa Nur Safitri (80)
- Kelas = 3
1. Diket: $\frac{40}{50} \times 100 = 80$
- Panjang persegi Panjang = 30 cm
- lebar Persegi Panjang = 15 cm
- Ditanya: keliling persegi Panjang?
- Jawab: 64
- keliling = $2 \times (p + l) / 2p + 2l$
- $= 2 (30 + 15)$
- $= 2 (45)$
- $= 90 \text{ cm}$
- Jadi keliling persegi Panjang adalah 90 cm
2. Diket: keliling segitiga Sama sisi = 162 cm
- Ditanya: Panjang segitiga Sama sisi?
- Jawab:
- K. segitiga Sama sisi = $s + s + s$ 3
- $162 \text{ cm} = 3s$
- $s = 162 : 3$
- $s = 54 \text{ cm}$
3. Diketahui = Sisi persegi 26 cm
- Ditanya = keliling persegi?



Lembar jawaban siswa hasil posttest

nama : Jordi Al Rafif

kelas : 3

No. _____

Date : _____

<input type="checkbox"/>	1. Diketahui =	
<input type="checkbox"/>	Panjang persegi panjang = 30 cm	
<input type="checkbox"/>	Lebar persegi panjang = 16 cm	
<input type="checkbox"/>	Ditanya = Keliling Persegi Panjang	$\frac{29}{50} \times 100 = 58$
<input type="checkbox"/>	Jawaban = Keliling $= 2 \times (L + P)$	
<input type="checkbox"/>	$= 2 \times (16 + 30)$	3
<input type="checkbox"/>	$= 2 \times (46)$	
<input type="checkbox"/>	$= 92 \text{ cm}$	
<input type="checkbox"/>	Jadi keliling persegi panjang persegi panjang	
<input type="checkbox"/>	adalah 92 cm	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	2. Diketahui = Keliling segitiga sama sisi = 162 cm	
<input type="checkbox"/>	Ditanya = Panjang segitiga sama sisi?	
<input type="checkbox"/>	Jawaban =	
<input type="checkbox"/>	Keliling segitiga sama sisi = $6 + 6 + 6$	
<input type="checkbox"/>	$162 \text{ cm} = 15$	
<input type="checkbox"/>	$5 = 162 : 5$	3
<input type="checkbox"/>	$5 = 54 \text{ cm}$	
<input type="checkbox"/>	Jadi panjang segitiga sama sisi = 54 cm	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	3. Diketahui = sisi Persegi = 6 cm	
<input type="checkbox"/>	Ditanya Keliling Persegi =	
<input type="checkbox"/>	Jawaban Keliling Persegi = sisi + sisi + sisi + sisi	
<input type="checkbox"/>	$6 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 6 \text{ cm}$	3
<input type="checkbox"/>	$= 24$	
<input type="checkbox"/>	Jadi keliling Persegi = 24 cm	



No. _____

Date: _____

- Nama = Annisa Nur Safitri
- Kelas = 3
- $100 - 50 = 50$
1. Diketahui : panjang persegi panjang = 30 cm
lebar persegi panjang = 15 cm
- Ditanya : keliling persegi panjang ?
- Jawab : $K = 2 \times (p + l)$
- Keliling = $2 \times (30 + 15)$
- keliling = $2 \times (45)$
- Keliling = 90 cm
- Jadi keliling persegi panjang adalah 90 cm
2. Diket : keliling segitiga = 162 cm
- Ditanya : panjang sisi segitiga ?
- Jawab : $K \text{ segitiga sama sisi} = s + s + s$
- $K \text{ segitiga sama sisi} = 3 \times \text{sisi}$
- $162 \text{ cm} = 3s$
- $s = 162 : 3$
- $s = 54 \text{ cm}$
- Jadi keliling segitiga = 54 cm
3. Diketahui : sisi persegi = 6 cm



Lampiran 6

Data Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	Nilai Postest
1	Akbar Tata Rahadi	78	94
2	Anisa Nur Safitri	80	100
3	Dimas Rizha Santoso	50	78
4	Excel Dwi Ramadani	66	86
5	Fauzan Ahamd Al Fariz	52	76
6	Fikar Raditiya	58	84
7	Herlina Prabu Sianda	46	58
8	Jordi Al Rafif	42	58
9	Khoirul Azzam	52	82
10	M. Rayhan Zakiano	76	94
11	M. Irsyad Rafki	66	84
12	M. Irsyad Rifki	56	80
13	Muhammad Alvin Afrizal	72	90
14	Naura Hasna Aninda	46	66
15	Ody Putra	68	88
16	Subekti Anando Gazelo	58	82
17	Zidan Ramadhan	72	88
Jumlah		1038	1388
Rata - Rata		61,05882353	81,64705882
Nilai Tertinggi		80	100
Nilai Terendah		42	58
Jumlah Tuntas		8	15
Jumlah Tidak Tuntas		9	2
Tingkat Ketuntasan		47,06%	88,24%

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

Nama Sekolah : SDN 2 ADIJAYA

Mata Pelajaran : Matematika

Tema/Sub Tema : Tema 7 Perkembangan Teknologi/ Subtema 4

Kelas : III

Hari /Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

Pertemuan : 1

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria					Skor Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Pendahuluan :						
	a. Membuka Pelajaran dengan salam					✓	80
	b. Mengecek kehadiran siswa					✓	85
	c. Menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa				✓		78
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	80
	e. Mengajak siswa untuk melaksanakan ice breaking					✓	80
2	Kegiatan Inti :						
	a. Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan					✓	80
	b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa					✓	82
	c. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok					✓	82
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode <i>Numbered Head Together</i> (NHT)					✓	85
	e. Guru menjelaskan materi pembelajaran menentukan keliling bangun datar persegi, segitiga, dan persegi panjang					✓	80

	f. Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok				✓	78
	g. Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat				✓	80
	h. Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas				✓	75
	i. Guru meminta siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat				✓	75
	j. Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada teman yang maju untuk menjawab pertanyaan dengan benar				✓	77
3	Penutup					
	a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari				✓	78
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari				✓	75
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti				✓	78
	d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya				✓	78
	e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam				✓	80
	Jumlah					1586
	Persentase					79,3

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (✓) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan :

Kriteria Nilai

5 = dilakukan dengan sangat baik

80 – 100 = Sangat baik

4 = dilakukan dengan baik

70 – 79 = Baik

3 = dilakukan dengan cukup baik

60 – 69 = Cukup

2 = dilakukan, namun belum baik

50 – 59 = Kurang

1 = dilakukan, namun sangat kurang baik

0 = tidak dilakukan

40 – 1 = Sangat Kurang

0 = tidak dilakukan

Persentase ketuntasan siswa $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Pekalongan, 2 Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

Nama Sekolah : SDN 2 ADIJAYA

Mata Pelajaran : Matematika

Tema/Sub Tema : Tema 7 Perkembangan Teknologi/ Subtema 4

Kelas : III

Hari /Tanggal : Rabu, 03 Mei 2023

Pertemuan : 2

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria					Skor Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Pendahuluan :						
	a. Membuka Pelajaran dengan salam					✓	85
	b. Mengecek kehadiran siswa					✓	88
	c. Menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa					✓	80
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	82
	e. Mengajak siswa untuk melaksanakan ice breaking					✓	82
2	Kegiatan Inti :						
	a. Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan					✓	84
	b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa					✓	84
	c. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok					✓	85
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan					✓	86

	menggunakan metode Numbered Head Together (NHT)						
	e. Guru menjelaskan materi pembelajaran menentukan keliling bangun datar persegi, segitiga, dan persegi panjang					✓	83
	f. Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok					✓	85
	g. Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat					✓	84
	h. Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas					✓	80
	i. Guru meminta siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat					✓	80
	j. Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada teman yang maju untuk menjawab pertanyaan dengan benar					✓	82
3	Penutup						
	a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari					✓	82
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari					✓	82
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti					✓	84
	d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya				✓		78
	e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam					✓	80
	Jumlah						1656
	Persentase						82,8

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (✓) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan :

Kriteria Nilai

5 = dilakukan dengan sangat baik	80 – 100 = Sangat baik
4 = dilakukan dengan baik	70 – 79 = Baik
3 = dilakukan dengan cukup baik	60 – 69 = Cukup
2 = dilakukan, namun belum baik	50 – 59 = Kurang
1 = dilakukan, namun sangat kurang baik	40 – 49 = Sangat Kurang
0 = tidak dilakukan	0 = tidak dilakukan

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Pekalongan, 3 Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

Nama Sekolah : SDN 2 ADIJAYA

Mata Pelajaran : Matematika

Tema/Sub Tema : Tema 7 Perkembangan Teknologi/ Subtema 4

Kelas : III

Hari /Tanggal : Kamis, 04 Mei 2023

Pertemuan : 3

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria					Skor Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Kegiatan Pendahuluan :						
	a. Membuka Pelajaran dengan salam					✓	88
	b. Mengecek kehadiran siswa					✓	88
	c. Menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa					✓	82
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	85
	e. Mengajak siswa untuk melaksanakan ice breaking					✓	84
2	Kegiatan Inti :						
	a. Guru Menyampaikan materi yang akan disampaikan					✓	85
	b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa					✓	86
	c. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan memberikan nama pada kelompok					✓	88
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode Numbered Head Together (NHT)					✓	88

	e. Guru menjelaskan materi pembelajaran menentukan keliling bangun datar persegi, segitiga, dan persegi panjang					✓	84
	f. Guru membagikan lembar soal kepada setiap kelompok					✓	90
	g. Guru meminta siswa untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang didapat					✓	85
	h. Guru menyebut satu nomor secara acak, para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan maju ke depan kelas					✓	84
	i. Guru meminta siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan jawaban yang didapat					✓	85
	j. Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada teman yang maju untuk menjawab pertanyaan dengan benar					✓	84
3	Penutup						
	a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari					✓	84
	b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari					✓	84
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti					✓	86
	d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya					✓	80
	e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam					✓	85
	Jumlah						1705
	Persentase						85,25

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (✓) dan menuliskan nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan :

Kriteria Nilai

5 = dilakukan dengan sangat baik

80 – 100 = Sangat baik

4 = dilakukan dengan baik	70 – 79 = Baik
3 = dilakukan dengan cukup baik	60 – 69 = Cukup
2 = dilakukan, namun belum baik	50 – 59 = Kurang
1 = dilakukan, namun sangat kurang baik	40 – 49 = Sangat Kurang
0 = tidak dilakukan	0 = tidak dilakukan

$$\text{Persentase ketuntasan siswa } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi.

Pekalongan, 4 Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

Lampiran 8

Lembar Observasi Kerja Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

Nama Sekolah : SDN 2 ADIJAYA

Mata Pelajaran : Matematika

Tema/Sub Tema : Tema 7 Perkembangan Teknologi/ Subtema 4

Kelas : III

Hari /Tanggal : Selasa, 02 Mei 2023

Pertemuan : 1

No	Aspek Penilaian	Skor Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Siswa bersiap untuk belajar dengan mempersiapkan buku dan alat tulis	2
	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran sebelumnya	2
	Siswa berusaha kondusif saat belajar	2
	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	3
	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1
2	Kegiatan Inti	
	Siswa menggunakan nomor yang di pakai di kepala dan berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing - masing	3
	Siswa memperhatikan guru dengan seksama saat guru menjelaskan materi keliling bangun datar	2
	Siswa mengerjakan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan berdiskusi untuk menjawab soal- soal yang diberikan guru	3
	Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas dengan di panggil sesuai nomor yang di pakai	2

	Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung	2
3	Kegiatan Penutup	
	Siswa dan guru bersama - sama membuat kesimpulan	2
	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	1
	Kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru dan diakhiri doa bersama	4
	Jumlah Skor	29
	Skor Maksimal	52
	Total Skor	56
	Rata-rata	4,31

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan skor pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Pekalongan, 2 Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

Lembar Observasi Kerja Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

Nama Sekolah : SDN 2 ADIJAYA

Mata Pelajaran : Matematika

Tema/Sub Tema : Tema 7 Perkembangan Teknologi/ Subtema 4

Kelas : III

Hari /Tanggal : Rabu, 03 Mei 2023

Pertemuan : 2

No	Aspek Penilaian	Skor Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Siswa bersiap untuk belajar dengan mempersiapkan buku dan alat tulis	3
	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran sebelumnya	2
	Siswa berusaha kondusif saat belajar	3
	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	3
	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	Kegiatan Inti	
	Siswa menggunakan nomor yang di pakai di kepala dan berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing - masing	4
	Siswa memperhatikan guru dengan seksama saat guru menjelaskan materi keliling bangun datar	3
	Siswa mengerjakan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan berdiskusi untuk menjawab soal- soal yang diberikan guru	3
	Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas dengan di panggil sesuai nomor yang di pakai	3
	Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung	3

3	Kegiatan Penutup	
	Siswa dan guru bersama - sama membuat kesimpulan	3
	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	2
	Kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru dan diakhiri doa bersama	4
	Jumlah Skor	38
	Skor Maksimal	52
	Total Skor	73
	Rata-rata	5,62

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan skor pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Pekalongan, 3 Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

Lembar Observasi Kerja Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT)

Nama Sekolah : SDN 2 ADIJAYA

Mata Pelajaran : Matematika

Tema/Sub Tema : Tema 7 Perkembangan Teknologi/ Subtema 4

Kelas : III

Hari /Tanggal : Kamis, 04 Mei 2023

Pertemuan : 3

No	Aspek Penilaian	Skor Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan	
	Siswa bersiap untuk belajar dengan mempersiapkan buku dan alat tulis	4
	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran sebelumnya	3
	Siswa berusaha kondusif saat belajar	3
	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	3
	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Kegiatan Inti	
	Siswa menggunakan nomor yang di pakai di kepala dan berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing - masing	4
	Siswa memperhatikan guru dengan seksama saat guru menjelaskan materi keliling bangun datar	3
	Siswa mengerjakan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan berdiskusi untuk menjawab soal- soal yang diberikan guru	4
	Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas dengan di panggil sesuai nomor yang di pakai	4
	Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung	3

3	Kegiatan Penutup	
	Siswa dan guru bersama - sama membuat kesimpulan	4
	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	3
	Kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru dan diakhiri doa bersama	4
	Jumlah Skor	45
	Skor Maksimal	52
	Total Skor	86
	Rata-rata	6,61

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan skor pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Pekalongan, 4 Mei 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Risna Estuning Putri, S.Pd

NIP.

Fida Hardiyanti

NPM. 1901031029

Lampiran 9

Hasil uji validitas

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296

21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

P.7	Pearson Correlation	0,320	0,064	.494*	0,167	-	-	1	0,157	0,031	0,253	0,189	0,023	0,379	-	0,277	.464*
	Sig. (2-tailed)	0,127	0,765	0,014	0,435	0,977	0,372		0,463	0,886	0,233	0,377	0,917	0,068	0,865	0,190	0,022
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.8	Pearson Correlation	0,136	0,033	.415*	0,329	0,004	-	0,157	1	0,009	.513*	0,399	0,040	.493*	0,322	-	.473*
	Sig. (2-tailed)	0,527	0,877	0,044	0,117	0,986	0,793	0,463		0,966	0,010	0,053	0,853	0,014	0,125	0,357	0,019
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.9	Pearson Correlation	-	.476*	0,130	.618**	0,034	.409*	0,031	0,009	1	0,371	0,226	.468*	-	0,178	.493*	.558**
	Sig. (2-tailed)	0,044	0,839	0,019	0,546	0,001	0,873	0,047	0,886	0,966		0,074	0,289	0,021	0,153	0,405	0,014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.10	Pearson Correlation	-	0,370	0,281	.705**	-	0,072	0,253	.513*	0,371	1	0,280	0,128	0,048	0,244	-	.523**
	Sig. (2-tailed)	0,127	0,555	0,075	0,184	0,000	0,445	0,740	0,233	0,010	0,074		0,185	0,551	0,823	0,251	0,491
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.11	Pearson Correlation	0,109	0,003	0,269	.421*	0,339	0,287	0,189	0,399	0,226	0,280	1	0,192	0,320	0,140	0,164	.605**
	Sig. (2-tailed)	0,612	0,990	0,205	0,041	0,105	0,173	0,377	0,053	0,289	0,185		0,369	0,127	0,515	0,444	0,002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.12	Pearson Correlation	0,164	0,343	-	0,159	0,281	-	0,023	0,040	.468*	0,128	0,192	1	0,017	0,343	0,293	.461*
	Sig. (2-tailed)	0,444	0,101	0,860	0,457	0,183	0,906	0,917	0,853	0,021	0,551	0,369		0,937	0,101	0,165	0,023
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.13	Pearson Correlation	0,383	-	0,121	-	0,185	0,028	0,379	.493*	-	0,048	0,320	0,017	1	-	-	0,315
		0,084		0,083						0,301				0,164	0,244		

	Sig. (2-tailed)	0,065	0,697	0,572	0,700	0,387	0,898	0,068	0,014	0,153	0,823	0,127	0,937		0,445	0,250	0,134
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.14	Pearson Correlation	0,279	0,005	0,157	0,069	.421*	0,116	-0,037	0,322	0,178	0,244	0,140	0,343	-0,164	1	.447*	.489*
	Sig. (2-tailed)	0,187	0,982	0,464	0,748	0,041	0,589	0,865	0,125	0,405	0,251	0,515	0,101	0,445		0,028	0,015
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P.15	Pearson Correlation	.412*	0,064	0,206	0,067	0,279	0,361	0,277	-0,357	.493*	-0,148	0,164	0,293	-0,244	.447*	1	.476*
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,765	0,333	0,756	0,187	0,083	0,190	0,087	0,014	0,491	0,444	0,165	0,250	0,028		0,019
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	.490*	.458*	.491*	.582**	0,317	.443*	.464*	.473*	.558**	.523**	.605**	.461*	0,315	.489*	.476*	1
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,024	0,015	0,003	0,131	0,030	0,022	0,019	0,005	0,009	0,002	0,023	0,134	0,015	0,019	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	20,588	4,784	1,160	23,048	18,129	17,746	16	0,000

Hasil uji n gain ternormalisasi

Kelas		Statistic	Std. Error		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	57.1976	4.33283	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.0124	
			Upper Bound	66.3828	
		5% Trimmed Mean	56.7628		
		Median	57.1429		
		Variance	319.148		
		Std. Deviation	17.86472		
		Minimum	22.22		
		Maximum	100.00		
		Range	77.78		
		Interquartile Range	11.92		
		Skewness	0.139	0.550	
		Kurtosis	1.666	1.063	

No	Nama Siswa	N-Gain Score %
1	Akbar Tata Rahadi	72.73
2	Anisa Nur Safitri	100.00

3	Dimas Rizha Santoso	56.00
4	Excel Dwi Ramadani	58.82
5	Fauzan Ahamd Al Fariz	50.00
6	Fikar Raditiya	61.90
7	Herlina Prabu Sianda	22.22
8	Jordi Al Rafif	27.59
9	Khoirul Azzam	62.50
10	M. Rayhan Zakiano	75.00
11	M. Irsyad Rafki	52.94
12	M. Irsyad Rifki	54.55
13	Muhammad Alvin Afrizal	64.29
14	Naura Hasna Aninda	37.04
15	Ody Putra	62.50
16	Subekti Anando Gazelo	57.14
17	Zidan Ramadhan	57.14
Rata-rata		57.1976
Minimal		22.22

Lampiran 11

17/04/23, 08.48

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1683/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Fida Hardiyanti**
NPM : 1901031029
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 2 ADIJAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 12



Nomor : B-5301/In.28/J/TL.01/12/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH SDN 2 ADIJAYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami at as nama :

Nama : **Fida Hardiyanti**
 NPM : 1901031029
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
 Judul : NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
 BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 2 ADIJAYA

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 ADIJAYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 13



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 ADIJAYA
KECAMATAN PEKALONGAN**

Nomor	: 422/12/SD.05/XII/2022	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Ketua Jurusan Pendidikan Guru
Perihal	: Konfirmasi Izin Melaksanakan Pra Survey	Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro di- Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-5301/In.28/J/TL.01/12/2022 Tanggal 5 Desember 2022 Perihal Permohonan izin Prasurvey dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama	: FIDA HARDIYANTI
NPM	: 1901031029
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan Prasurvey di UPTD Sekolah Dasar Negeri 2 Adijaya.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adijaya, 7 Desember 2022
Kepala UPTD SD Negeri 2 Adijaya



BENY LUSIK NURHADI, S.Pd.SD.
NIP. 19830727 200604 1 007

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1905/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Fida Hardiyanti
NPM : 1901031029
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 ADIJAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 2 ADIJAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 15



Nomor : B-1904/In.28/D.1/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 2 ADIJAYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1905/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 18 April 2023 atas nama saudara:

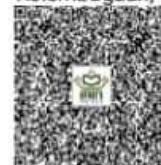
Nama : **Fida Hardiyanti**
 NPM : 1901031029
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 ADIJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 2 ADI.IAYA"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 ADIJAYA
KECAMATAN PEKALONGAN

Nomor	: 422/20/SD.05/V/2023	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Wakil Dekan Akademik dan
Perihal	: Konfirmasi Izin Melaksanakan Research	Kelembagaan IAIN Metro di- Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-1904/In.28/D.1/TL.00/04/2023 Tanggal 18 April 2023 Perihal
 Permohonan izin Research dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama	: Fida Hardiyanti
NPM	: 1901031029
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan
 Research di UPTD Sekolah Dasar Negeri 2 Adijaya.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mei 2023
 Kepala UPTD SD Negeri 2 Adijaya

 Nurhadi, S.Pd.SD.
 NIP. 19830727 200604 1 007

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id/-mail.
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fida Hardiyanti
 NPM : 1901031029
 Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10-4-2023.		<p>Perbaikan APD dan outline</p> <p>=>. Seharusnya sebelum di mulai di indikator indikatornya.</p> <p>=>. Indikator perulutan nya dibuat dulu</p> <p>=>. Mengacu pada Redoman IAIN.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroain.ac.id; email: iainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

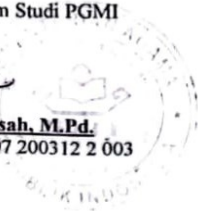
Nama : Fida Hardiyanti
 NPM : 1901031029

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15-4-2023.		Ace APM on or him Rant Sita delegasi Syarak...	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



Dosen Pembimbing,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19870417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fida Hardiyanti
 NPM : 1901031029

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31 Mei 2023.		<p>Perbaiki bab IV dan V => Penghimpun harus RST harus disesuaikan dg rumus. Jg kelan ada => Perubahan pada Pembahasan dan Penutup disesuaikan dg Rumus masalah. => Perubahan harus RST / Kern kelan pada bab V harus sesuai pada hasil pembahas Penutup bab IV</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisati, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2003



Dosen Pembimbing,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Fida Hardiyanti Program Studi : PGMI
 NPM : 1901031029 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7-Juni 2022		Ace Bab IV, V Layak dium Suhu melengkap Syarat syarat unca	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002

Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-519/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fida Hardiyanti
NPM : 1901031029
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Fida Hardiyanti
 NPM : 1901031029
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
 NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL
 BELAJAR MATEMATIKA KELAS III SDN 2 ADIJAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Mei 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2/003

Lampiran 20

Dokumentasi Kegiatan Belajar

Peneliti membagikan soal pretest pertemuan pertama



Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)





kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)



kegiatan pembelajaran pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)



Peneliti membagi soal posttest pertemuan kelima



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fida Hardiyanti dilahirkan di Tulus Rejo pada tanggal 01 Juni 2000, anak ketiga dari 3 bersaudara pasangan Bapak Suhadi dan Ibu Sukiyem. Penulis beralamatkan di Dusun 1 Rt/Rw 09/04, Desa Tulus Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SDN 3 Siraman dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Pekalongan dan selesai pada tahun 2015, sedangkan Pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMK Negeri 1 Metro dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di mulai pada semester I Tahun Akademik 2019/2020.